

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI  
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM UIN WALISONGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 dalam Ekonomi Islam



Oleh :

**ROSHITA MAHMUDAH**

**1705026009**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roshita Mahmudah

NIM : 1705026009

Program Studi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syari'ah

Tahun Akademik : 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi karya tulis dengan judul

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PRODI EKONOMI  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

Ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menerima tindakan/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan pelanggaran atas etika akademik dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Yang membuat pernyataan,



**ROSHITA MAHMUDAH**

## DEKLARASI

Menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa skripsi yang telah diselesaikan dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang” merupakan karya penulis dan tidak sama sekali berisi tulisan orang lain dan pemikiran orang lain. Kecuali informasi referensi yang dijadikan bahan rujukan yang dilakukan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 06 Desember 2021

Deklarator

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp, featuring a portrait of a man and the text '10000', 'KORPRI', and 'ANINDIA 151890'.

Roshita Mahmudah

1705026009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp./Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PENGESAHAN

Nama : Roshita Mahmudah  
NIM : 1705026009  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam UIN Walisongo

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 22 Desember 2021 dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup serta dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ekonomi Islam.

Semarang, 22 Desember 2021

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Ferry Khusnul Mubarak, MA  
NIP. 19900524 201801 1 001  
Penguji I

Arif Afendi, SE., M. Sc  
NIP. 19850526 201503 1 002  
Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.  
NIP. 19810609 200710 2005

Sekretaris Sidang

Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI  
NIP. 19821031 201503 1 003  
Penguji II

Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E  
NIP. 199002272019031012  
Pembimbing II

Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI  
NIP. 19821031 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof DR. HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291,

7624691. Semarang

Nomor : B-1235/Un.10.5/D.1/PP.00.9/03/2020

31 Maret 2020

Lamp :-

Hal : Penunjukan menjadi dosen pembimbing skripsi

Kepada Yth. :

Heny Yuningrum, SE., M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo

Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Roshita Mahmudah

NIM : 1705026009

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Maka, kami mengharap kesediaannya Saudara untuk menjadi pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbing dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi



Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai pembimbing I Saudara/I Singgih Muheramtoadi, M.E.I

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu diharapkan oleh seluruh umatnya. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

*Bapak dan Ibu saya (Bapak Nashaaihuddin Ahmad dan Ibu Siti Hasanah)*

Sebagai orang tua yang selalu menyemangati dan orang yang paling berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas segala pengorbanan, do'a dan kasih sayang yang tiada henti.

*Saudara sekandung saya (Ahmad Fadli Robby dan Khoirur Roziqin)*

Sebagai saudara sekaligus teman yang selalu ada dan selalu memberi dukungan, semangat, bantuan serta do'a.

## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا...

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah antara yang demikian”

(Al-Quran Surat Al Furqan Ayat 67)

## **ABSTRACT**

This study aimed to analyze the influence of self-control and financial knowledge on personal financial management. The respondent of this research are the student of islamics economics department of UIN Walisongo Semarang. this research is using questionnaire method to collect the data with 204 sample using proportionate stratified random sampling. Multiple linear regression is the method that used in this research to analyze the data.

The result showed that partially self-control and financial knowledge influence personal financial management of islamics economics students of UIN Walisongo. Simultaneously self-control and financial literacy influence personal financial management of islamics economis students of UIN Walisongo.

**Keywords:** Religiosity, self-control, financial literacy, personal financial management



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan sampel sebanyak 204 responden dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan ekonomi islam UIN Walisongo. Secara simultan kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan ekonomi islam UIN Walisongo.

Kata Kunci: Religiusitas, kontrol diri, literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Islam UIN Walisongo”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga karya ini dapat terselesaikan, maka pada kesempatan ini penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si., sebagai dosen pembimbing I dan bapak Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI., sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiyono, MA., selaku wali dosen yang telah sabar memberi arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya Prodi Ekonomi Islam.
7. Orang tua, keluarga, saudara dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penyusunan skripsi.
8. Bangtan Sonyeondan dan Enhypen yang telah memberi motivasi dan membangkitkan semangat penulis melalui karya-karyanya.

Terimakasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memotivasi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 06 Desember 2021

Pembuat Pernyataan

Roshita Mahmudah

170502600

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Kerangka Teori .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1.1 Kontrol Diri.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1.2 Literasi Keuangan .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.3 Pengelolaan Keuangan Pribadi .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2 Penelitian terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3 Hipotesis.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>3.1 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>34</b>

3.2	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3	Populasi dan Sampel .....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5	Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	37
3.6	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV .....</b>		<b>44</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>44</b>
4.1	Data Responden .....	44
4.2	Statistik Deskriptif .....	46
4.2	Hasil Analisis Data.....	47
4.3.1	Uji Instrumen .....	47
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	50
4.3.3	Interpretasi persamaan regresi .....	54
4.3.4	Uji Hipotesis .....	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V .....</b>		<b>62</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>62</b>
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>64</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang diikuti dengan peningkatan dan pertumbuhan ekonomi semua negara di dunia termasuk Indonesia memberi pengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya. Sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yakni uang dan uang juga merupakan alat tukar yang sah. Sesuatu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan saat ini adalah uang.<sup>1</sup> Maka dari itu, sikap dalam pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan, karena dapat mempengaruhi perilaku individu dalam pengelolaan keuangan dan menggunakannya untuk kegiatan sehari-hari. Mengelola keuangan merupakan sebuah keharusan bagi setiap individu, dimana setiap individu bisa mengelola keuangan secara seimbang antara pengeluaran dan pendapatan agar tidak terjadi kegagalan dalam mengelola keuangan. Dengan melakukan pengelolaan keuangan secara tepat dan benar dapat menjadikan setiap individu bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari setiap pendapatan yang dimilikinya sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan dalam hidup. Pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai syariat menjadi faktor utama dalam mendapatkan kemaslahatan dunia akhirat. Bahkan Rasulullah SAW dalam salah satu hadits bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ  
سَلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ : تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ ، وَتُعِينُ  
الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا ، أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ ،  
وَبِكُلِّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ ، وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ. (رَوَاهُ  
الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya :

---

<sup>1</sup> Handi. A. K, "Sikap Penggunaan Uang", *Jurnal Financial*, Vol.4

“Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : “Rasulullah SAW bersabda : “Setiap persendian manusia wajib bersedekah pada setiap hari di mana matahari terbit di dalamnya engkau berlaku adil kepada dua orang (yang bertikai/berselisih) adalah sedekah, engkau membantu seseorang menaikannya ke atasnya hewan tunggangannya atau engkau menaikkan barang bawaanya ke atas hewan tunggangannya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang engkau jalankan menuju (ke masjid) untuk shalat adalah sedekah dan engkau menyingkirkan gangguan dari jalan adalah sedekah.” (H.R. Bukhori Muslim)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim harus pandai dalam mengelola keuangannya, dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa seorang muslim dalam mengelola keuangannya harus membagi tiga hartanya sepertiga harta pertamanya adalah untuk sedekah, sepertiga kedua untuk kebutuhan pokok dan sepertiga terakhir adalah untuk tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah mengatur dan mewajibkan umatnya untuk melakukan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk keselamatan di dunia dan di akhirat.

Cummins, Haskel, & Jenkins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi setiap anggota masyarakat khususnya individu.<sup>2</sup>

Menurut Yulianti & Silvy perlu adanya persiapan keuangan untuk menggapai tujuan, baik tujuan dalam waktu singkat maupun jangka panjang dalam melakukan pengelolaan keuangan.<sup>3</sup> Instrumen untuk mencapai tujuan tersebut bisa berupa tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Tidak akan terjerat dalam keinginan yang tak terbatas jika melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Manajemen keuangan yang bagus dapat diukur menggunakan lima hal dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat, dan mengatur

---

<sup>2</sup> Cummins, M., Haskel, J. H., & Jenkins, S., “Financial Attitudes and Spending Habits of University Freshmen”, *Journal of Economics and Economic Education Research*, hal.5.

<sup>3</sup> Meliza Silvy dan Norma Yulianti, “Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”, *Jurnal Bussiness and Banking*, hal. 62

pengeluaran.<sup>4</sup> Lima hal tersebut adalah dapat menggunakan uang sesuai kebutuhan, membayar biaya bulanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, menganggarkan keuangan untuk kebutuhan masa depan, menabung, dan meluangkan anggaran untuk diri sendiri ataupun keluarga. Pengaruh yang paling besar dari lima komponen tersebut adalah mengatur pengeluaran. Pengeluaran yang terjadi pada mahasiswa biasanya untuk keperluan tugas kuliah, membeli kebutuhan pokok untuk kehidupan sehari-hari, biaya tempat tinggal, memenuhi keinginan, dan lain sebagainya.

Wibawa (2003) menyatakan bahwa manfaat perencanaan keuangan yang pertama adalah perencanaan keuangan tidak akan membuat orang menjadi kaya mendadak, akan tetapi perencanaan keuangan merupakan langkah pendisiplinan untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi keuangan masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efisien dan efektif sesuai dengan kemampuan finansial saat ini. Yang kedua, jaminan keuangan yang aman, dan yang ketiga perencanaan keuangan keluarga akan membantu meraih cita-cita finansial secara efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Sembel dalam Yushita (2017) menjelaskan beberapa alasan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu maupun keluarga, yakni untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai resiko yang berdampak secara finansial (seperti kecelakaan, penyakit, kematian, dan tuntutan hukum), mengurangi hutang-hutang pribadi maupun keluarga, membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam usia produktif, ini berkaitan dengan meningkatnya tingkat ekspektasi hidup rata-rata manusia di suatu negara, membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak, menyediakan biaya pendidikan anak sampai ke perguruan tinggi, membayar biaya pernikahan, membeli kendaraan, membeli rumah, mampu menentukan masa pensiun dengan gaya hidup yang kita inginkan, membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang, dan mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Perry, V. G and Morris, M. D., "Who is in Control? The Role of Self Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Behavior", *Jurnal WINTER*, hal. 299-313

<sup>5</sup> Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Depdiknas)

<sup>6</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol.VI No. 1 (2017), 14.



Menurut peneliti ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi yakni kontrol diri dan literasi keuangan. Mien & Thao (2015) mengatakan bahwa faktor-faktor berikut yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi seseorang, yakni Sikap Keuangan (*Financial Attitude*), Literasi Keuangan (*Financial Knowledge*), *Locus of Control*.<sup>7</sup>

Menurut Herlindawati (2015) kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi seseorang.<sup>8</sup> Menurut Aliffarizani (2015) kontrol diri memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Menurut Laily (2016) dalam penelitiannya perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan.<sup>9</sup> Hal ini searah dengan temuan Lusardi & Tufano (2009) yang menyatakan rendahnya literasi keuangan berhubungan dengan masalah utang.<sup>10</sup> Menurut Dwiastanti (2017) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan masalah penelitian dan sebab ditemukan keberagaman hasil penelitian tentang pengelolaan keuangan pribadi yang telah dilakukan sebelumnya, berbeda dengan penelitian lain penelitian ini menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian, karena mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberi pengaruh besar pada perekonomian karena dikemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri dalam pengelolaan keuangannya.

---

<sup>7</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam* Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics Finance and Social Science, (Vietnam: ISBN: 978-1-63415-833-6, 2015)

<sup>8</sup> Dwi Herlindawati, "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No. 2 (2015), hal. 164

<sup>9</sup> Nur Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, vol 1 no. 4 (2016), hal. 15

<sup>10</sup> Annamaria Lusardi dan Peter Tufano, "Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness", *Journal of Pension Economics and Finance*, vol. 14 no. 04 (2015), hal 349

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan judul “*Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Kontrol Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo ?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Kontrol Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi dan diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang.

#### **2. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam hal penulisan dan analisis.

#### **3. Bagi Pembaca**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca serta

memberikan informasi mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi di kalangan mahasiswa.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yakni Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah tinjauan pustaka pada bab ini akan dibahas kerangka teori dan hipotesis. Bab ketiga akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan yang terakhir adalah teknik analisis data. Bab keempat yang membahas tentang hasil penelitian. Dan bab kelima tentang kesimpulan dan saran.

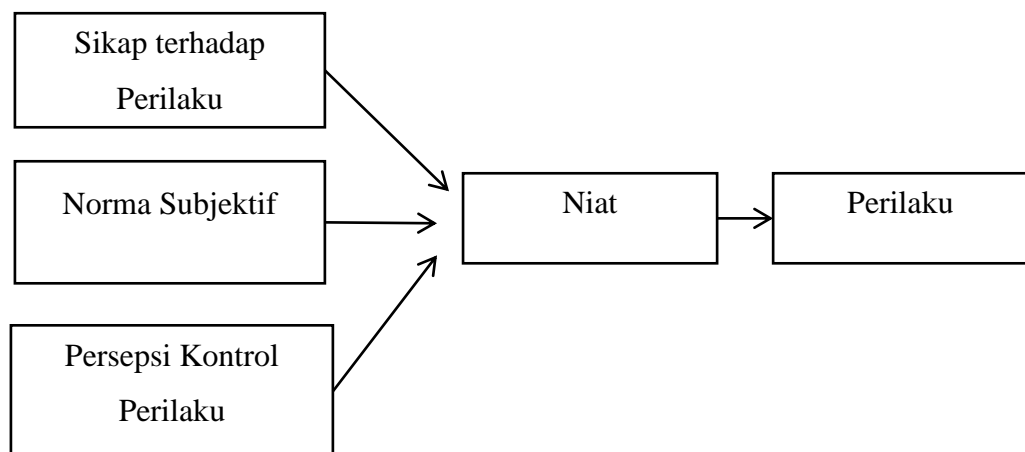
## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Kontrol Diri

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang mengatakan bahwa niat perilaku individu dibentuk oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku.<sup>11</sup> Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya yang berjudul “From intentions to actions: A Theory of Planned Behavior”.<sup>12</sup> Niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu merupakan faktor utama pada teori perilaku terencana. Niat digunakan untuk mendapatkan faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Oleh karena itu, semakin kuat niat yang dimiliki, semakin besar juga kinerja yang dihasilkan.<sup>13</sup> Ajzen (2005) menambahkan satu faktor yang menjadi pengaruh faktor niat dalam proses pengembangan Theory of Planned Behavior (TPB), faktor tersebut adalah persepsi terhadap pengendalian (perceived behavior control). Oleh sebab itu Theory of Planned Behavior (TPB) digambarkan seperti berikut:



---

<sup>11</sup> Alfeus Manuntung, Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi (Malang: Wineka Media, 2019), hlm.35

<sup>12</sup> Icek Ajzen, “The theory of planned behavior”. Organizational Behavior and Human Decision Processes. Vol. 50 No. 2, 1991, hal. 184

<sup>13</sup> ibid

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi niat, yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginannya. Yang mana hal ini dipengaruhi oleh kemauan, kedisiplinan diri, dan kemampuan untuk menunda kepuasan.<sup>14</sup> Ghufron & Risnawati (2017) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dimiliki setiap individu dan dapat dikembangkan untuk digunakan dalam proses-proses kehidupan, seperti menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitar.<sup>15</sup> Seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik akan dapat membuat keputusan dan mengambil langkah yang efektif yang dapat menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dan terhindar dari akibat yang tidak diinginkan. Menurut Baumeister dalam Aliffarizani (2015) untuk menahan diri dari pembelian ada beberapa hal yang bisa diusahakan oleh setiap individu.<sup>16</sup> Kontrol diri yang efektif tergantung pada setidaknya tiga faktor utama, yakni standar, proses monitoring, dan kapasitas operasional untuk mengubah perilaku seseorang. Otto et al dalam Wahida (2019) kontrol diri dalam pengelolaan keuangan adalah sebuah aktivitas yang mengajak seseorang untuk melakukan penghematan dan mengurangi pembelian secara tidak terencana yang muncul karena suatu dorongan yang kuat dari dalam diri untuk segera membeli.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Roy F. Baumeister, "Yielding to Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior", *Journal of Consumer Research*, Vol. 28 No. 4 (2002), hlm. 673

<sup>15</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

<sup>16</sup> Muchamad Aliffarizani, "*Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan dan Nilai Materialisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMU di Gresik*" (Surabaya: STIE Perbanas, 2017) hlm. 22

<sup>17</sup> Rizka Wahida, "*Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening*" (Semarang: UNNES, 2019) hlm.51

Prima Naomi dalam Apsari (2013) mendefinisikan kontrol diri adalah motif respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu dengan yang lain, seperti respon yang berhubungan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi menahan dorongan tertentu dan memperbaiki kinerja.<sup>18</sup>

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Dalam tiap individu terdapat kontrol diri yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik dapat mengarahkan perilakunya, begitupun sebaliknya jika individu memiliki kontrol diri yang rendah akan berdampak pada ketidakmampuan mematuhi perilaku dan tindakan, sehingga individu tidak lagi menolak godaan. Ghufron & Risnawati (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri dibagi menjadi 2 (dua), yakni :<sup>19</sup>

#### 1. Faktor Internal

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri adalah usia. Awal anak belajar tentang kontrol diri adalah melalui orang tuanya. Dengan cara melihat bagaimana orang tuanya mengakkan kedisiplinan bagaimana cara orang tua merespon kegagalan, bagaimana gaya orang tuanya berkomunikasi, dan bagaimana cara orang tuanya mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau menahan diri).

Seiring bertambahnya usia seorang individu, bertambah juga komunitas yang dapat mempengaruhinya dan juga semakin banyak pengalaman sosial yang dialaminya. Mereka akan belajar bagaimana merespon kegagalan, kekecewaan, kebencian, kebahagiaan dan belajar bagaimana mengendalikannya, sehingga terbentuklah kontrol diri pada individu dengan sendirinya.

#### 2. Faktor Eksternal

Lingkungan dan keluarga merupakan beberapa faktor eksternal dari kontrol diri. Orang tua dapat menjadi penentu kemampuan kontrol

---

<sup>18</sup> Nindya Pramudita Apsari, "Pengaruh Kontrol Diri dan Nilai Materialisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" (Surabaya: STIE Perbanas, 2013) hlm. 19

<sup>19</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

diri seseorang. Disiplin merupakan salah satu contohnya karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian baik seseorang dan dapat mengendalikan perilaku individu. Kedisiplinan juga dapat mengembangkan kontrol diri dan self directions seseorang sehingga dapat mempertanggung jawabkan segala tindakan yang dilakukan.

Sedangkan menurut W. Fred van Raaij dalam Putri (2018) definisi kontrol diri adalah melakukan rencana keuangan, niat, dan komitmen. Pelaksanaan perencanaan keuangan yang tepat dan menghindari untuk menyimpang apa yang sudah direncanakan.<sup>20</sup> Jika seorang tidak memiliki kesadaran dan niat untuk mengontrol keinginannya maka pengelolaan keuangan individu tersebut tidak akan terlokasikan dengan baik. Menurut Nofsinger dalam Putri (2018) kontrol diri adalah seseorang yang mampu mengontrol pengeluarannya dengan menolak keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dapat menjadi pertimbangan seseorang berperilaku dalam mengelola keuangan. Karena dengan adanya kontrol diri seseorang akan lebih memandang dan memperhatikan perbuatan yang dilakukan dan akibat dari apa yang telah dilakukan. Sehingga sebelum perbuatannya dilakukan, seseorang akan berfikir terlebih dahulu.

Adapun beberapa jenis kontrol diri menurut Block & Block dalam Ghufron & Risnawati (2017), yakni sebagai berikut :<sup>22</sup>

1. *Over Control*, yakni kontrol yang berlebihan yang dapat menyebabkan seseorang terlalu banyak menngontrol diri dan menahan diri untuk bereaksi terhadap sebuah stimulus.

---

<sup>20</sup> Onika Putri, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kontrol Diri, dan Materialisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai”, (Surabaya: STIE Perbanas, 2018)

<sup>21</sup> ibid

<sup>22</sup> M. Nur Gufron & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

2. *Under Control*, yakni kecenderungan seseorang untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa menggunakan perhitungan yang matang.
3. *Appropriate Control*, yakni kontrol yang memungkinkan individu mengendalikan impulsnya dengan tepat.

Adapun beberapa indikator kontrol diri yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Kemampuan mengatur perilaku adalah kemampuan untuk mengubah sebuah kondisi yang tidak menyenangkan dimana terdapat keteraturan untuk menentukan siapa yang mengatur situasi atau keadaan, apakah oleh diri sendiri atau orang lain. Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi kontrol diri setiap individu akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Individu yang mampu mengontrol diri dengan baik maka dapat mengatur perilakunya sesuai dengan kemampuan dirinya. Namun apabila individu tersebut tidak mampu maka ia akan menggunakan sumber eksternal.
2. Kemampuan mengantisipasi sebuah peristiwa atau kejadian adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif.
3. Kemampuan mengambil keputusan adalah kemampuan seseorang untuk memilih langkah menurut sesuatu yang diyakini. Kemampuan mengendalikan keputusan akan bekerja dengan baik apabila terdapat peluang dan kebebasan dalam diri seseorang untuk memilih beragam kemungkinan. Dalam mengelola keuangan setiap seseorang harus sanggup menentukan suatu keputusan berdasarkan kepercayaan diri.

### **2.1.2 Literasi Keuangan**

Menurut Chen & Volpe (1998) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat hidup lebih sejahtera di masa depan.<sup>23</sup> Menurut Manurung & Rizky (2009) literasi keuangan adalah

---

<sup>23</sup> Haiyang Chen & Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students", *Journal Financial Services Review*, vol. 7 No. 2 (1998), hlm. 121



keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan efektif dengan semua sumber daya keuangan.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Kaly, Hudson, dan Vush dalam Widiyawati (2012) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan secara tepat ke dalam perilaku.<sup>25</sup> Pengetahuan keuangan atau yang sering disebut dengan literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang (*cash management*), pengetahuan mengenai kredit dan uang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai resiko. Literasi keuangan berguna untuk memberi pemahaman tentang pengelolaan uang agar dapat meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) definisi literasi keuangan adalah kemampuan memahami. Jadi, literasi keungan adalah kemampuan mengelola harta agar dapat berkembang dan bisa menjalani kehidupan yang lebih sejahtera di kemudian hari. Adapun beberapa tingkatan literasi keungan penduduk Indonesia, yakni :<sup>26</sup>

1. *Well literate* (21,84%) adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa keungan dan juga memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
2. *Sufficient literate* (75,69%) adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keungan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keungan.

---

<sup>24</sup> Adler H. Manurung & Lutfi T. Rizky, *Successful Financial Planner* (Jakarta: Grasindo, 2009)

<sup>25</sup> Irin Widiyawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya", *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, vol. 1 no. 1 (2012), hlm.92

<sup>26</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "*Literasi Keuangan*" (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2021, 00:26)

3. *Less literate* (2,06%) adalah orang yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%) adalah orang yang tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dan juga tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Tingkat literasi keuangan setiap individu tentu berbeda-beda. Perbedaan itulah yang menjadidi penyebab perbedaan tiap-tiap individu dalam mengumpulkan aset baik aset jangka panjang maupun aset jangka pendek. Menurut Huston (2010) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, yakni faktor kebiasaan, kognitif, ekonomi, keluarga, teman sebaya, komunikasi, dan institusi.<sup>27</sup> Seseorang dapat dikatakan melek keuangan ketika seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan tersebut. Sedangkan menurut Lusardi, Mitchell, & Curto (2010) ada tiga hal yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan, yaitu :<sup>28</sup>

1. *Sosiodemography*

Adanya perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan yang lebih tinggi daripada perempuan, begitu pula dengan kemampuan kognitifnya.

2. Latar Belakang Keluarga

Tingkat pendidikan seorang ibu dalam sebuah keluarga sangat berpengaruh pada literasi keuangan. Ibu yang merupakan lulusan perguruan tinggi tentu akan lebih memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi daripada ibu yang merupakan lulusan sekolah menengah ataupun sekolah dasar.

3. *Peer Group* (Kelompok Pertemanan)

---

<sup>27</sup> Sandra J. Huston, "Measuring Financial Literacy", *Journal of Consumer Affairs*, vol. 44 no. 2 (2010) hlm. 303

<sup>28</sup> Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell, Vilsa Curto, "Financial Literacy among the Young", *Journal of Consumer Affairs*, vol. 44 no.2 (2010) hlm 374

Kelompok atau komunitas seseorang tentu menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang, seperti mempengaruhi pola konsumsi dan pengeluaran seseorang.

Menurut Remund (2010) terdapat empat hal yang paling banyak digunakan sebagai indikator dalam literasi keuangan, yaitu :<sup>29</sup>

1. Penganggaran, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik tentu akan menyusun anggaran keuangannya secara sistematis dalam bentuk angka untuk jangka waktu tertentu.
2. Tabungan, merupakan simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa mendatang.
3. Pinjaman, adalah suatu jenis hutang yang akan diganti suatu saat nanti. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki pengetahuan yang baik pula tentang pinjaman.
4. Investasi, dapat disebut juga dengan penanaman modal dengan harapan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi dan pasti memiliki investasi.

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terdapat beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan seseorang, yakni :

1. Manajemen keuangan pribadi

Sebuah kegiatan pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan ketepatannya terhadap prinsip-prinsip syariah adalah manajemen syariah.

2. Bentuk simpanan

Dalam Islam tabungan jelas merupakan sebuah respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam yang menyatakan bahwa manusia harus hidup hemat dan tidak berlebihan dan mereka (diri sendiri dan keturunannya) dianjurkan berada dalam kondisi tidak fakir.

3. Asuransi

---

<sup>29</sup> David L. Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy", *Journal of Consumer Affairs*, vol. 44 no. 2 (2010) hlm. 277

Asuransi adalah penanggung memberikan jaminan atau perdagangan kepada yang bertanggung untuk resiko kerugian sesuai dengan yang tertera dalam surat perjanjian seperti jika terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain sebagainya termasuk juga kecelakaan dan juga kehilangan jiwa dengan bertanggung membayar premi sesuai dengan yang telah ditentukan kepada penanggung setiap bulannya.

#### 4. Investasi

Dalam Islam investasi bisa disebut dengan mudharabah, yakni memberikan modal uang kepada orang yang akan mengelola sehingga investor memperoleh keuntungan (bagi hasil). Mudharabah ini melibatkan dua pihak, yakni pihak yang mempunyai modal tetapi tidak dapat mengelolanya dan pihak yang dapat mengelola tetapi tidak mempunyai modal. Kedua pihak dapat saling melengkapi dan menjalankannya melalui akd mudharabah ini.

Berdasarkan penjelasan diatas literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (falah) yang berdasarkan prinsip syariah, yakni menghilangkan unsur maysir, riba, dan gharar (ketidakjelasan).

Sedangkan menurut Kharchenko (2011) pendekatan untuk mengukur literasi keuangan dibagi menjadi dua, yakni :<sup>30</sup>

##### 1. *Self-assessment*

Meminta responden untuk mempertimbangkan kemampuan literasi keuangannya dengan memberi penjelasan tentang perilaku mereka terhadap keputusan keuangan dan pengetahuan.

##### 2. *Objective measures like test score*

Pengukuran literasi keuangan tergantung pada pengecekan objektif yang mengukur pengetahuan istilah keuangan dari responden, dapat memahami beragam konsep keuangan dan kemampuan dalam menerapkan kecakapan numerik untuk kondisi tertentu yang berkaitan

---

<sup>30</sup> Olga Kharchenko, Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implication for Saving Behavior (Ukraine: Kyiv School of Economic, 2011)

dengan keuangan. Ditemukannya tes objektif bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan keuangan seseorang secara lebih baik dari pada *self assessment*.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan menurut para ahli, sebagai berikut :

1. Faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan
2. Faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan menurut Rita & Santoso (2015), yakni jenis kelamin, fakultas, IPK
3. Faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan menurut Nababan & Sadalia (2012), yakni sebagai berikut jenis kelamin, stambuk, tempat tinggal, IPK.<sup>31</sup>
4. Faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan menurut Ansong & Gyensare (2012), yakni usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu, jurusan.<sup>32</sup>
5. Faktor yang dapat memengaruhi literasi menurut Margaretha & Pambudhi (2015), yakni jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan<sup>33</sup>

### **2.1.3 Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Menurut Terry (2009) pengelolaan sama dengan manajemen yang mana kita dapat mengartikan pengelolaan sesuai dengan manajemen yakni suatu proses perencanaan, pengeroganisasian, penggerakan dan

---

<sup>31</sup> Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara", *Jurnal Media Informasi Manajemen*, vol.1 no.1 (2012) hlm. 24

<sup>32</sup> Abraham Ansong dan Michael Gyensare, "Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana", *International Journal of Business and Management*, Vol. 7, No.9 (2012), hlm. 76

<sup>33</sup> Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan* , Vol. 17 No. 1 (2015), hlm. 80

pengawasan dengan memanfaatkan ilmu ataupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Nugroho (2003) pengelolaan merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen.<sup>35</sup> Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola yang biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan adalah ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses mengurus, menangani dan mengatur sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada umumnya pengelolaan atau yang sering disebut manajemen sering berkaitan dengan aktivitas-aktivitas sehari-hari setiap individu berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani atau mengatur.

Adapun tujuan pengelolaan adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi sedemikian rupa agar dapat terhindar dari pemborosan waktu, tenaga dan materi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Barlian (2013) keuangan adalah kehidupan setiap orang dan setiap organisasi yang dipengaruhi oleh ilmu dan seni dalam mengelola uang.<sup>36</sup> Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Menurut Riyanto (2012) keuangan adalah pembelanjaan yang meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Ibnu (2003) keuangan adalah hal yang berkaitan dengan uang. Keuangan juga

---

<sup>34</sup> George R. Terry, *Dasar Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.34

<sup>35</sup> Riant Dwijodijoto, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003)

<sup>36</sup> Inge Barlian, *Manajemen Keuangan*, (Bekasi: Literata Lintas Media, 2013), hlm.35

<sup>37</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 21

berarti masalah pembayaran dan pembiayaan untuk kebutuhan pribadi ataupun organisasi.

Menurut (Devas, 1989) pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut :<sup>38</sup>

1. Tanggung Jawab (*Accountability*)

Setiap individu harus mempertanggung jawabkan keuangannya pada dirinya sendiri. Adapun unsur-unsur penting dalam tanggung jawab adalah mencakup ketelitian dalam setiap transaksi keuangan untuk mencegah terjadinya penghamburan dan pemborosan agar tidak terjadi kegagalan keuangan.

2. Mampu memenuhi kewajiban keuangan

Pengelolaan keuangan harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi segala kewajiban.

Menurut Malinda (2007) pengelolaan keuangan pribadi adalah sebuah proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat.<sup>39</sup> Menurut Howel dan Zahroh dalam Yushita (2017) pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kemampuan paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini, karena keamanan keuangan dan standar hidup seseorang dipengaruhi oleh pilihan konsumen dari hari ke hari.<sup>40</sup> Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Menurut Giltman dalam Yushita (2017) manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu dalam mengelola keuangan dari setiap individu.<sup>41</sup> Logikanya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang dalam mengelola keuangannya. Yang mana kedisiplinan merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri

---

<sup>38</sup> Devas, *Keuangan Pemerintah di Indonesia*, (Jakarta: UI-Press, 1989), hlm. 63

<sup>39</sup> Maya Malinda, *Perencanaan Keuangan Pribadi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 129

<sup>40</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol.VI No. 1 (2017), 14.

<sup>41</sup> *ibid*

untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, maka secara spesifik hal tersebut telah menyentuh kontrol diri. Setiap orang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain dalam hal kemampuan pengelolaan keuangan, sehingga tidak semua orang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari pengelolaan keuangannya. Begitupun sebaliknya, apabila pengelolaan keuangan seseorang buruk maka tidak akan mendapatkan manfaat.

Menurut Warsono (2010) terdapat empat faktor yang dapat digunakan untuk meninjau pengelolaan keuangan pribadi seseorang, yakni :<sup>42</sup>

#### 1. Penggunaan Dana

Dari manapun sumber dana yang dimiliki, yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara mengalokasikan dana (penggunaan dana) agar bisa memenuhi kebutuhan dengan tepat. Prioritas harus menjadi acuan dalam pengelokasian dana. Cara menentukan skala prioritas adalah berdasarkan kebutuhan yang diperlukan, namun harus memperhatikan presentase agar penggunaan dana tidak habis digunakan hanya untuk konsumsi sehari-hari. Presentase pengalokasian dana menurut Warsono (2010) adalah 70% dapat digunakan untuk konsumsi sehari-hari, 20% untuk tabungan, dan 10% untuk investasi.<sup>43</sup> Berdasarkan pembagian tersebut bagian terbanyak adalah 70% untuk konsumsi sehari-hari, maka perlu ketelitian dalam menghitung kebutuhan pribadi yang dibutuhkan setiap harinya, seperti makan, minum, kos, liburan, dan lain sebagainya. Dalam mengalokasikan 70% ini harus tepat dan tidak berlebihan. Pengalokasian 20% untuk tabungan ini nantinya berguna untuk kebutuhan di masa yang akan datang atau jika tidak digunakan, suatu saat nanti dapat dialokasikan ke investasi. Dan 10% yang dialokasikan untuk investasi dapat direncanakan dengan matang agar investasinya dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Pengalokasian dana untuk

---

<sup>42</sup> Warsono, "Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi", Jurnal Salam, Vol. 13 No. 2 (2010), hlm. 89

<sup>43</sup> ibid



investasi memang sedikit karena kebutuhan investasi bukanlah sesuatu yang utama dalam pengelolaan keuangan pribadi.

## 2. Penentuan Sumber Dana

Setiap individu harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur, beasiswa dan seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana juga dapat diciptakan dari berbagai usaha. Dengan individu mampu menentukan sumber dananya, maka individu tersebut juga dapat mengetahui dan mencari sumber dana alternatif sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

## 3. Manajemen Resiko

Setiap individu juga harus memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Beberapa kejadian-kejadian tidak terduga adalah seperti sakit, kecelakaan, dan seperti yang kita alami saat ini, yakni Covid-19. Hal yang biasanya digunakan sebagai proteksi kecelakaan dan sakit adalah dengan ikut serta dalam asuransi. Dan proteksi yang bisa kita gunakan untuk kejadian tak terduga saat ini adalah dana darurat. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

## 4. Perencanaan Masa Depan

Hal yang akan dituju oleh setiap individu adalah masa depan, oleh karena itu dibutuhkan suatu rencana keuangan yang matang untuk menghadapi masa yang akan datang tersebut. Untuk merencanakan masa depan, maka anda perlu menganalisa apa saja yang akan dibutuhkan di masa depan agar anda dapat menyiapkan investasi mulai dari sekarang.

Sedangkan menurut Senduk (2004) pengelolaan keuangan pribadi meliputi keputusan tentang:<sup>44</sup>

1. Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif

---

<sup>44</sup> Agus Gerrad Senduk, Pembelajaran Kontekstual, (Surabaya: Universitas Negeri Malang, 2004), hlm. 62

Menentukan harta produktif yang ingin dimiliki, harta produktif ini merupakan harta yang dapat menekan pengeluaran besar dalam kebutuhan sehari-hari. Contohnya adalah jika seorang mahasiswa memiliki komputer dan printer maka hal itu dapat mengurangi pengeluaran print di rental, dan lain sebagainya. Usahakan untuk memiliki harta produktif ini dengan cara membeli saat mendapatkan uang. Prioritaskan harta produktif yang benar-benar mendukung aktivitas.

2. Mengatur pengeluaran

Aturlah pengeluaran dengan tepat, jangan sampai mengalami defisit. Dalam mengatur pengeluaran usahakan memastikan hal-hal pengeluaran tetap sudah terkomodir. Pelajari dan biasakan diri untuk mengeluarkan uang secara bijak dan tidak boros.

3. Berhati-hati dengan hutang

Seseorang harus mengetahui kapan saat yang tepat untuk berhutang, dan kapan saat yang tidak tepat untuk berhutang. Pada manajemen keuangan pribadi, jika terjadi defisit dan terpaksa berhutang, usahakan untuk tidak berhutang dalam jumlah yang besar agar tidak mengganggu keuangan secara keseluruhan pada saat pengembalian hutang.

4. Sisihkan untuk masa depan

Rencanakan masa depan dengan sistematis, karena dengan merencanakannya dapat menyisihkan sebagian pemasukan untuk investasi bagi masa depan. Dengan melakukan investasi untuk masa depan dalam pengelolaan keuangan, maka dapat mengurangi resiko untuk bergerak jauh dari masa depan yang diinginkan.

5. Memiliki proteksi

Milikilah asuransi untuk melindungi diri dari berbagai resiko yang kemungkinan dapat terjadi. Namun, jika belum memiliki pendapatan tetap dapat menggunakan alternatif dengan membuka rekening tabungan dan menyisihkan sebagian uang dari pemasukan untuk ditabung sebagai anggaran proteksi untuk resiko dari kejadian yang tidak diharapkan.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Beberapa ahli memiliki pandangan yang berbeda tentang faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Mien & Thao (2015) mengatakan bahwa faktor-faktor berikut yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi seseorang, yakni :<sup>45</sup>

#### 1. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan adalah penyampaian kecenderungan psikologis saat mengevaluasi praktik atau ketidapsetujuan. Cara orang menghabiskan, menggunakan dan menyimpan uang yang dimiliki dapat terbentuk oleh sikap keuangan.

#### 2. Literasi Keuangan (*Financial Knowledge*)

Financial Knowledge dapat diartikan sebagai cukupnya pengetahuan tentang fakta-fakta keuangan pribadi, dan hal itu juga merupakan kunci untuk berperilaku dalam mengelola keuangan pribadi. Individu yang memiliki banyak pengetahuan keuangan cenderung lebih berperilaku baik dan bertanggung jawab dalam berperilaku mengelola keuangan pribadinya.

#### 3. *Locus of Control*

*Locus of control* merupakan cara seseorang memandang suatu peristiwa, apakah dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya atau tidak dapat mengendalikannya. *Locus of control* dibagi menjadi dua, yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

##### a. *Locus of control* internal

*Locus of control* internal adalah persepsi seseorang terhadap kejadian positif maupun negatif yang terjadi disebabkan oleh tindakan atau perbuatan diri sendiri dan dibawah pengendalian diri

##### b. *Locus of control* eksternal

*Locus of control* eksternal adalah persepsi seseorang terhadap kejadian positif maupun negatif yang terjadi tidak dipengaruhi

---

<sup>45</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao, Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics Finance and Social Science, (Vietnam: ISBN: 978-1-63415-833-6, 2015)

langsung oleh tindakan diri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh kontrol diluar dirinya.

Sedangkan menurut Elif & Selcuk (2015)berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya :

1. Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) adalah pengetahuan seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan.<sup>46</sup>
2. Agensi Sosialisasi Keuangan (*Financial Socialization Agents*) adalah orang-orang yang berinteraksi untuk mendapatkan keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Sikap terhadap uang (*Attitude toward money*) adalah bagaimana seseorang bersikap dan berpendapat terhadap uang yang dimiliki.

Adapun beberapa indikator atau standar ukur variabel pengelolaan keuangan pribadi menurut para ahli. Menurut Marsh (2006) pengukuran variabel pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur menggunakan empat indikator, yakni :

1. Perilaku mengorganisasi

Meminta mahasiswa melapor sejauh mana mahasiswa dapat mengatur keuangannya sesuai dengan anggaran yang telah dibuat agar dapat digunakan selama satu bulan, mempertahankan catatan keuangan, dan memeriksa pembukuan catatan keuangan mahasiswa.<sup>47</sup>

2. Perilaku pengeluaran

Adalah hal yang berkaitan dengan kegiatan atau kebiasaan yang mahasiswa lakukan di setiap bulannya, sejauh mana mahasiswa dapat membayar tagihannya dengan tepat waktu, hanya membeli hal yang benar-benar dibutuhkan.

3. Perilaku menabung

---

<sup>46</sup> Akben Elif dan Selcuk, "Factors Influencing College Students Financial Behaviors in Turkey", *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 7 No. 6 (2015), hlm. 93

<sup>47</sup> A. B. Marsh, "Examining the Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas", (Ohio: Bowling States University, 2006), hlm. 217

Adalah ketika terjadi kebutuhan mendesak ada simpanan yang dapat digunakan. skala perilaku menabung dirancang untuk memperkirakan sejauh mana mahasiswa dapat melaksanakan praktik menabung.

#### 4. Perilaku pemborosan

Adalah ketika terjadi pengeluaran uang yang tidak sesuai dengan anggaran yang telah dirancang dan pengeluaran itu dilakukan untuk hal yang tidak dibutuhkan oleh mahasiswa.

Sedangkan menurut Dew & Xiao (2013) financial management behavior dapat diukur melalui empat hal berikut :<sup>48</sup>

##### 1. *Consumption*

*Consumption* atau konsumsi adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk beragam barang dan jasa yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

##### 2. *Cash-flow management*

*Cash-flow management* atau pengelolaan arus kas merupakan *parameter* utama dari kesehatan keuangan seseorang yakni ukuran kemampuan seseorang dalam membayar segala biaya yang dimilikinya, pengelolaan arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, pemasukan uang tunai, dan data pengeluaran.

##### 3. *Saving and Investment*

Bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam suatu periode tertentu merupakan definisi dari tabungan.

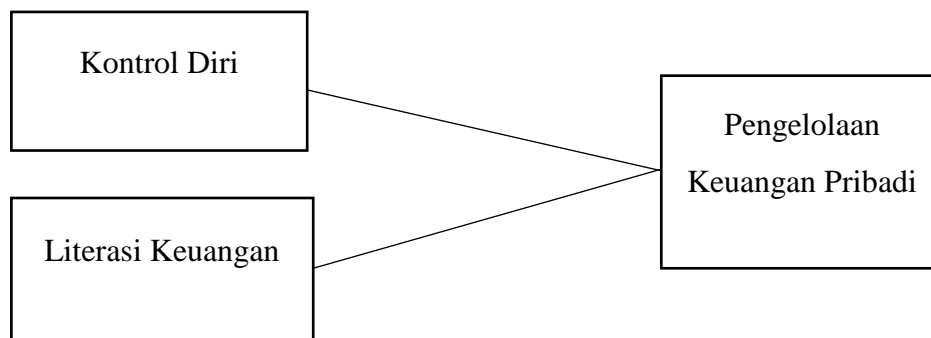
##### 4. *Credit management*

*Credit management* atau pengelolaan utang merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan utang agar dapat meningkatkan kesejahteraan.

---

<sup>48</sup> Jeffrey Dew dan Jing Jian Xiao, "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation", *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 22 No. 1 (2011), hlm. 53

Suatu pola yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk mengetahui adakah terdapat pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berikut adalah kerangka berpikir yang digunakan :



## 2.2 Penelitian terdahulu

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu pada saat ini, karena hal ini lah yang akan menentukan bagaimana seseorang bertindak terhadap keuangannya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi sebagai pertimbangan dalam penelitian ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul	Metode	Hasil
Nindya Pramudita Apsari (2013)	Pengaruh kontrol diri dan nilai materialisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa	Analisis regresi berganda	<p>1. Kontrol diri dan nilai materialisme secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.</p> <p>2. Kontrol diri secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.</p> <p>3. Nilai materialisme berpengaruh secara parsial signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.</p>
Dwi Herlindawati (2015)	Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Analisis regresi linier berganda	<p>1. Kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>2. Jenis kelamin tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya</p> <p>3. Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dan</p>

			<p>positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>4. Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah signifikan.</p>
Muchamad Aliffarizani (2015)	Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan dan Nilai Materialisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum di Gresik	Analisis regresi berganda	<p>1. Kontrol diri memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan guru Sekolah Menengah Umum di Gresik.</p> <p>2. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan guru Sekolah Menengah Umum di Gresik.</p> <p>3. Nilai materialisme memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dan tidak dipengaruhi oleh mediasi pembelian impulsif terhadap perilaku pengelolaan keuangan guru Sekolah Menengah Umum di Gresik.</p>



<p>Muhammad Luthfi Gozali (2018)</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan</p>	<p>Analisis partial least square</p>	<p>1. Variabel sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan</p> <p>2. Variabel pendapatan orangtua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.</p> <p>3. Variabel kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.</p>
<p>Najmatul Laily (2014)</p>	<p>Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan</p>	<p>Analisis Jalur (<i>path analysis</i>)</p>	<p>1. Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.</p> <p>2. Variabel gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.</p> <p>3. Variabel usia tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.</p> <p>4. Variabel kemampuan akademis tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri</p>

			<p>Malang.</p> <p>5. Variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.</p>
<p>Serly Novianti, Amries R. Tanjung, dan Edfan Darlis (2016)</p>	<p>Pengaruh <i>Locus of control, financial knowledge, income</i> terhadap <i>financial management behavior</i></p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>1. Secara statistik <i>locus of control, financial knowledge, dan income</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>financial management behavior</i>.</p> <p>2. Secara parsial menunjukkan hasil bahwa variabel <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>, sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>.</p>
<p>Anis Dwiastanti (2017)</p>	<p><i>Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of and financial management</i></p>	<p>Analisis jalur (<i>path analysis</i>)</p>	<p>Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> maupun pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>locus of control</i> ataupun pengelolaan keuangan pribadi. Dan juga ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan diantara <i>locus of control</i> dan</p>

			pengelolaan keuangan pribadi.
Elif Akben Selcuk (2015)	<i>Factors influencing college students financial behaviors in turkey</i>	Regresi logistik	Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Edukasi orangtua tentang keuangan dan sikap positif terhadap uang secara positif juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
Iklima Humaira, Endra Murti Sagoro (2018)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten Bantul	Analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.	<p>1. Terdapat pengaruh positif pada pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.</p> <p>2. Terdapat pengaruh positif juga pada sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.</p>

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Persamaan Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang sudah pernah dilakukan dan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dalam jenis penelitiannya, yakni menggunakan penelitian lapangan.

##### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang sudah pernah dilakukan dan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dalam pendekatan penelitian yang sama, yakni menggunakan pendekatan kuantitatif

#### 2. Perbedaan Penelitian

##### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

##### b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

### 2.3 Hipotesis

Jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya adalah hipotesis. Dikatakan sementara karena jawaban yang yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada hasil penelitian yang akan dilakukan melalui pengumpulan data. Hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum jawaban nyata dari penelitian yang akan dilakukan Sugiyono (2016).<sup>49</sup> Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016)

## 1. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Ghufron & Risnawati (2017) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Otto et al dalam Wahida (2019) kontrol diri dalam pengelolaan keuangan adalah sebuah aktivitas yang mengajak seseorang untuk melakukan penghematan dan mengurangi pembelian secara tidak terencana yang muncul karena suatu dorongan yang kuat dari dalam diri untuk segera membeli.<sup>50</sup>

Prima Naomi dalam Apsari (2013) mendefinisikan kontrol diri adalah motif respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu dengan yang lain, seperti respon yang berhubungan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi menahan dorongan tertentu dan memperbaiki kinerja.<sup>51</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Searah dengan hasil penelitian Herlindawati (2017) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan tinjauan di atas maka diperoleh hipotesis pertama, yakni :

H<sub>1</sub> : Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Chen & Volpe (1998) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat hidup lebih sejahtera di masa depan.<sup>52</sup> Menurut Manurung & Rizky (2009) literasi keuangan adalah keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat

---

<sup>50</sup> Rizka Wahida, "Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening"(Semarang: UNNES, 2019) hlm.51

<sup>51</sup> Nindya Pramudita Apsari, "Pengaruh Kontrol Diri dan Nilai Materialisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" (Surabaya: STIE Perbanas, 2013) hlm. 19

<sup>52</sup> Haiyang Chen & Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students", *Journal Financial Services Review*, vol. 7 No. 2 (1998), hlm. 121

keputusan efektif dengan semua sumber daya keuangan.<sup>53</sup> Sedangkan menurut Kaly, Hudson, dan Vush dalam Widiyawati (2012) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan secara tepat ke dalam perilaku.<sup>54</sup> Berdasarkan hasil penelitian Laily (2016) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.<sup>55</sup>

Berdasarkan tinjauan diatas maka diperoleh hipotesis kedua, yakni :

H<sub>2</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

---

<sup>53</sup> Adler H. Manurung & Lutfi T. Rizky, *Successful Financial Planner* (Jakarta: Grasindo, 2009)

<sup>54</sup> Irin Widyawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya", *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, vol. 1 no. 1 (2012), hlm.92

<sup>55</sup> Nur Laily , "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, vol 1 no. 4 (2016), hal. 15

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan lokasi dari penelitian ini. Alasan peneliti memilih lokasi di prodi ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini memfokuskan objek penelitian pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. Ada beberapa alasan yang melatar belakangi hal ini, yakni: pertama, karena kontrol diri pada remaja sangat tidak stabil yang mana sebagian besar remaja merupakan mahasiswa. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan di Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo karena kampus ini memiliki jumlah mahasiswa Ekonomi Islam terbanyak diantara beberapa kampus Islam yang berada di Semarang, yakni : Universitas Sultan Agung, Universitas Islam Negeri Walisongo, dan Universitas Muhammadiyah Semarang.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) pendekatan penelitian yang menggunakan beberapa angka, mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data yang telah diperoleh, dan memaparkan hasilnya adalah penelitian kuantitatif.<sup>56</sup> Sedangkan menurut Creswell (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengharuskan setiap peneliti menjelaskan bagaimana pengaruh setiap variabel terhadap variabel lainnya.<sup>57</sup> Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu kontrol diri ( $X_1$ ), Literasi keuangan ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan pribadi (Y). Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi dalam bentuk hubungan antar variabel untuk

---

<sup>56</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

<sup>57</sup> J. W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative reasearch*, (Boston: Pearson, 2012), hlm.

mencari pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu Kontrol Diri ( $X_1$ ) dan Literasi keuangan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>58</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian yakni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dikarenakan keadaan yang tidak mendukung untuk melakukan penyebaran kuesioner secara langsung karena adanya pandemi Covid-19 maka penyebaran kuesioner dilaksanakan secara online dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden yakni mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti berdasarkan beberapa pertimbangan yang logis sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan Usman, (2012).<sup>59</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo sebanyak 470 mahasiswa yang terdiri dari 302 mahasiswi dan 168 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 204 mahasiswa. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* yakni teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan proporsi yang ada dalam populasi tersebut.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden adalah teknik pengumpulan data Kuesioner (angket).<sup>60</sup> Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan

---

<sup>58</sup> Bungin Burhan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 14

<sup>59</sup> Abdi Rianse Usman, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori, (Bandung: Aplikasi, 2012), hlm. 37

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 22



tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Survei ini ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada mahasiswa dengan serangkaian pertanyaan terkait pengelolaan keuangan pribadi. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yakni :

#### 3.4.1 Skala Likert

Skala Likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban Azwar (2011). Adapun langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti
2. Menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuisioner).

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif menggunakan skor sebagai berikut:

- |                        |       |      |   |
|------------------------|-------|------|---|
| a. Sangat Setuju       | (SS)  | skor | 5 |
| b. Setuju              | (S)   | skor | 4 |
| c. Ragu-ragu           | (R)   | skor | 3 |
| d. Tidak Setuju        | (TS)  | skor | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | skor | 1 |

#### 3.4.2 Skala Rasio

Skala rasio adalah skala data yang kualitasnya paling tinggi. Pada skala rasio terdapat semua karakteristik, yakni: skala nominal, ordinal, dan skala interval ditambah juga dengan adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Nilai nol mutlak adalah nilai dasar yang tidak bisa diubah meskipun menggunakan skala yang lain. Oleh karena itu, pada skala rasio, pengukuran sudah memiliki nilai perbandingan/rasio. Pengukuran pengukuran dalam skala rasio yang sering digunakan adalah pengukuran tinggi dan berat. Contohnya adalah berat benda A=30kg sedangkan

---

<sup>61</sup> Saifudin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.15

B=60kg. Maka dapat dikatakan bahwa benda B dua kali lebih berat dibanding beda Junaidi (2015).<sup>62</sup>

### 3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua variabel, yakni variabel independen dan dependen yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Siregar (2013) variabel yang menjadi sebab berubah atau mempengaruhi variabel lainnya adalah variabel bebas. Variabel bebas juga sering disebut dengan variabel dependen, prediktor, stimulus, eksogen. Variabel bebas dalam penelitian ini diwakili dengan simbol “X”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri ( $X_1$ ) dan Literasi keuangan ( $X_2$ ).<sup>63</sup>

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons, atau endogen Siregar (2013). Variabel terikat dalam penelitian ini diwakili dengan simbol “Y”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi ( $Y_1$ ).<sup>64</sup>

#### 3.5.2 Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2016) skala pengukuran adalah persetujuan yang digunakan sebagai peduan untuk menentukan panjang pendeknya jarak yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>65</sup> Skala pengukuran ini menyatakan nilai variabel yang diukur menggunakan

---

<sup>62</sup> Junaidi, “Memahami Skala-skala Pengukuran”, Jurnal Ekonomi, (Jambi: Universitas Jambi, 2015), hlm. 3

<sup>63</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Fajar, 2013), hlm.31

<sup>64</sup> ibid

<sup>65</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016)

instrumen tertentu dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah skala likert, skala nominal dan skala rasio. Menurut Sugiyono (2016) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian sosial.<sup>66</sup> Skala nominal adalah skala paling sederhana yang disusun menurut jenis, sedangkan skala rasio adalah skala dengan kualitas tertinggi dimana pada skala ini terdapat karakteristik skala nominal, skala ordinal, skala interval dan ditambah dengan sifat adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Berikut merupakan tabel Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kontrol Diri	Kemampuan kontrol diri mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dalam mengendalikan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengontrol perilaku</li> <li>2. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian</li> <li>3. Kemampuan mengambil keputusan.</li> </ol>	Diukur melalui angket menggunakan skala Likert
Literasi	Kemampuan	1. Pengaggaran	Diukur melalui

<sup>66</sup> ibid

Keuangan	mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dalam mengelola keuangannya agar dapat hidup lebih sejahtera di kemudian hari.	2. Tabungan 3. Investasi	angket menggunakan Skala Likert
Pengelolaan Keuangan Pribadi	sebuah proses pencapaian tujuan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat	1. Kebutuhan 2. Keinginan 3. Tabungan 4. Investasi 5. Dana Darurat	Diukur melalui angket menggunakan skala Likert

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup>, dan Interpretasi regresi.

Analisis Linier Berganda adalah analisis yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu. Analisis regresi telah lama dikembangkan untuk mempelajari pola mengukur hubungan statistik antara dua variabel atau lebih Sulistiyono & Sulistiyowati (2017).<sup>67</sup>

#### 1. Uji Validitas

---

<sup>67</sup> Yunus Sulistiyono dan Wiwik Sulistiyowati, "Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linear Berganda, Jurnal Proxima, Vol. 1 No. 2 (2017), hlm. 72

Menurut Arikunto dalam Simanjuntak (2019) sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kebenaran suatu instrumen adalah validitas.<sup>68</sup> Apabila instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur atau bisa mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas membahas sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena ketetapanannya. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban 2 atau lebih dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama (test-retest) diperoleh hasil yang relatif sama. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban yang hanya dua saja dikatakan reliabel apabila nilai  $r_i > r_t$ , sedangkan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach diantara 0,70 – 0,90.<sup>69</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan mendapatkan hasil regresi yang baik dan efisien yang sesuai dengan kriteria. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa proses, yakni:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode pengujian dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

---

<sup>68</sup> Elfride Hanum Simanjuntak, “Pengaruh External Financing Needs dan Ownership Structure terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 8 No. 4 (2019), hlm 217

<sup>69</sup> Febrinawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, Vol. 7 No. 1 (2018), hlm.

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan tolerance, nilai Eigenvalue dan condition index serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial. Penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Jika nilai  $VIF \leq 5$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membandingkan antara nilai  $t$  tabel dengan  $t$  hitung, yaitu :

- 1) Jika nilai  $t$  tabel  $\leq t$  hitung  $\leq t$  tabel, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, berarti terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>70</sup> Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

5. Uji  $t$

Terdapat dua uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji  $t$  dan uji  $F$ . Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kontrol Diri ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi ( $Y$ ). Rumus dalam Uji  $T$ , yakni :

---

<sup>70</sup> Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 (Semarang : BP Undip, 2011), hlm. 213

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{atau} \quad t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

$\beta n$  = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta n$  = standar eror setiap variabel

Syaratnya :

- Jika  $\alpha < 0,05$  dan t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- Jika  $\alpha > 0,05$  dan t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji

## 6. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Kontrol Diri (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara simultan terhadap pengelolaan keuangan secara pribadi (Y). Dalam uji F digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

KR=JK/dk

Dengan :

KR= kuadrat rata-rata

JK= jumlah kuadrat

Dk atau db = derajat kebebasan

Syaratnya ;

- Jika F hitng  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  artinya, semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diiterima dan  $H_a$  artinya, semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

## 7. Uji $R^2$

Uji  $R^2$  adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variabel naik turunnya variabel dependen. Digunaan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Kode koefisien

$R^2$  = Koefisien determinasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $0 \leq R^2 \leq 1$ , maka ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 204 mahasiswa/i dengan karakteristik jenis kelamin, kontrol diri, dan pendapatan dalam mengelola keuangan pribadi. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini :

##### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin**

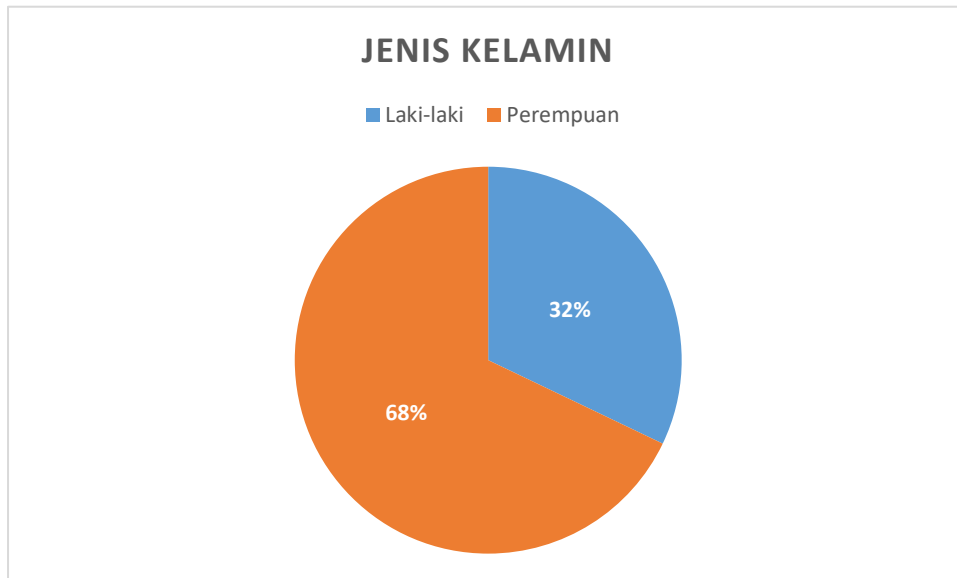
Kategori	Jumlah	%
Laki-Laki	66	32.4
Perempuan	138	67.6
Total	204	100

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 66 responden atau sebesar 32.4% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 138 responden atau sebesar 67.6%. angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswi lebih peduli terhadap pengelolaan keungan pribadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini

**Gambar 4.1**

**Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin**



**4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan Angkatan**

Kategori	Jumlah	%
Angkatan 2017	44	21.5
Angkatan 2018	65	31.9
Angkatan 2019	52	25.5
Angkatan 2020	43	21.1
Total	204	100

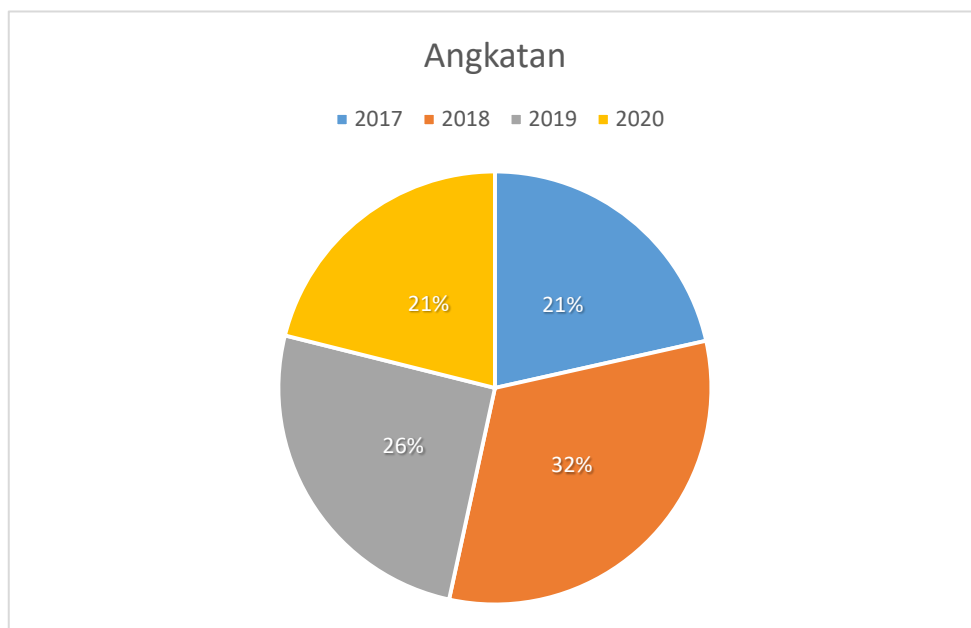
Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan wahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo

Semarang yang telah mengisi kuesioner sebanyak 204 responden dari berbagai angkatan. Dalam penelitian ini terdapat 44 responden atau sebesar 21.5% responden dari angkatan 2017, 65 responden atau sebesar 31.9% dari angkatan 2018, 52 responden atau sebesar 25.5% dari angkatan 2019, dan 43 responden atau sebesar 21.1% dari angkatan 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :

**Gambar 4.2**

**Karakteristik berdasarkan Angkatan**



**4.2 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menjelaskan dan menjabarkan data yang telah dikumpulkan dan tidak ditujukan untuk membuat simpulan yang digunakan untuk umum. Berikut merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif :

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	204	18	39	32.98	3.190
Literasi Keuangan	204	24	40	35.40	2.697
Pengelolaan Keuangan Pribadi	204	14	45	37.85	4.327
Valid N (listwise)	204				

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 variabel kontrol diri, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi memperlihatkan banyaknya responden (N) yakni sebanyak 204 responden. Variabel Kontrol Diri (X1) dengan mean 32,98, standar deviasi 3,190 serta nilai paling rendah (minimum) 18, nilai yang paling tinggi (maximum) 39. Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki mean 35,40, standar deviasi 2,697 serta nilai paling rendah (minimum) 24, nilai paling tinggi (maximum) 40. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki mean 37,85, standar deviasi 4,327, serta nilai paling rendah (minimum) 14, nilai paling tinggi (maximum) 45.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

### **4.3.1 Uji Instrumen**

#### **4.3.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji tiap-tiap pernyataan dari setiap variabel penelitian. Menurut Arikunto dala (Simanjuntak, 2019) uji validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kebenaran suatu instrumen. Suatu variabel dikorelasikan dengan nilai total tiap butir pernyataan dengan menggunakan metode korelasi person. Lalu nilai korelasi dibandingkn dengan uji signifikasi dengan taraf 0.05. Jika korelasi lebih besar dari 5% maka nilai korelasi dari tiap-tiap butir pernyataan dinyatakan valid.

Adapun hasil uji menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. diperoleh hasil dari tiap-tiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kontrol diri( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ), dan pengelolaan keuangan pribadi (Y). nilai korelasi dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan (n) = 204, maka didapat r tabel sebesar 0.137. Jika r hitung > r tabel maka angket dapat dikatakan valid, begitu juga dengan sebaliknya. Jika r hitung < r tabel maka angket dikatakan tidak valid.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas**

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Signifikan	Keputusan
X1.1	.436	0.137	.000	Valid
X1.2	.540	0.137	.000	Valid
X1.3	.394	0.137	.000	Valid
X1.4	.466	0.137	.000	Valid
X1.5	.589	0.137	.000	Valid
X1.6	.424	0.137	.000	Valid
X1.7	.705	0.137	.000	Valid
X1.8	.760	0.137	.000	Valid
X2.1	.583	0.137	.000	Valid
X2.2	.599	0.137	.000	Valid
X2.3	.599	0.137	.000	Valid
X2.4	.621	0.137	.000	Valid
X2.5	.675	0.137	.000	Valid
X2.6	.694	0.137	.000	Valid

X2.7	.673	0.137	.000	Valid
X2.8	.498	0.137	.000	Valid
Y.1	.483	0.137	.000	Valid
Y.2	.650	0.137	.000	Valid
Y.3	.624	0.137	.000	Valid
Y.4	.759	0.137	.000	Valid
Y.5	.704	0.137	.000	Valid
Y.6	.795	0.137	.000	Valid
Y.7	.729	0.137	.000	Valid
Y.8	.730	0.137	.000	Valid
Y.9	.745	0.137	.000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari semua pernyataan diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner adalah valid.

#### 4.3.4.0 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diuji dengan menggunakan uji statistik cronbach's alpha ( $\alpha$ ) dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach alpha  $>$  0.60.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas variabel kontrol diri, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan menggunakan alat bantu IBM SPSS 22.

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>	<b>Ket</b>
Kontrol Diri	0.665	8	Reliable
Literasi Keuangan	0.769	8	Reliable
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.864	9	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variabel kontrol diri sebesar 0.665, koefisien variabel literasi keuangan sebesar 0.769, dan koefisien variabel pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0.864. Hal ini menunjukkan bahwa semua koefisien reliabilitas > 0.6 maka dapat dinyatakan reliabel.

### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

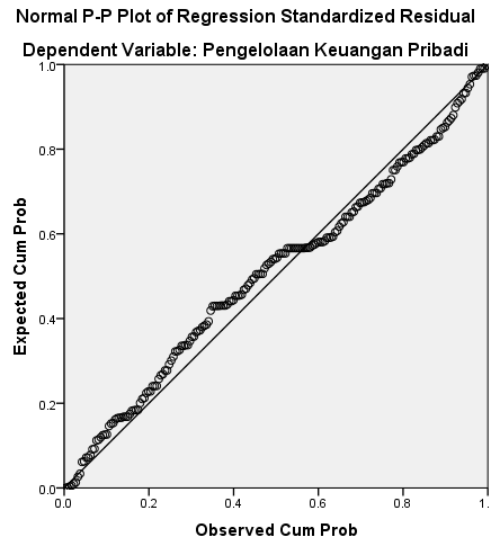
#### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2015). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian yang tentang pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan pendekatan grafik

normal probability plot. Data dapat dikatakan normal jika titik titik yang menggambarkan data merapat kegaris diagonal.

**Gambar 4.3**

**Grafik Normal Probability Plot**



Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan gambar grafik normal probability plot diatas dapat diketahui bahwa sebaran titik titik menyebar disekitar garis diagonal yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Oleh karena itu analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai tolerance .



Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF < 10,00. Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.203	2.975		-1.749	.082		
	Kontrol Diri	.823	.067	.607	12.223	.000	.894	1.118
	Literasi Keuangan	.449	.080	.280	5.645	.000	.894	1.118

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai toleran > 0.10 dan nilai VIF < 10.00.

#### 4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berarti situasi dimana ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Glejser* dengan ketentuan apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila sig < 0,05 maka terjadi heteroskedatissitas

**Tabel 4.7****Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.823	5.089		.555	.580
	Kontrol Diri	.072	.110	.051	.653	.515
	Literasi Keuangan	-.071	.082	-.068	-.873	.384
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan uji heterokedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa hasil signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).<sup>71</sup> Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

---

<sup>71</sup> Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 (Semarang : BP Undip, 2011), hlm. 213

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.553	2.894	2.070

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar 2.070. Nilai tersebut akan dengan nilai dl dan du pada tingkat signifikansi 5% dengan n sebesar 204 dan k = 2. berdasarkan standar tersebut dihasilkan nilai dl sebesar 1.748 dan du sebesar 1.789. Nilai durbin watson sebesar 2.070 berada diantara du (1.748) dan 4-du (4-1.789) atau  $1.748 < 2.070 < 2.211$  yang berarti bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

### 4.3.3 Interpretasi persamaan regresi

**Tabel 4.9**  
**Persamaan regresi**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.203	2.975		-1.749	.082
	Kontrol Diri	.823	.067	.607	12.223	.000
	Literasi Keuangan	.449	.080	.280	5.645	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Keterangan :

Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi

a = konstanta

b = koefisien variabel x

X1 = Kontrol Diri

X2 = Literasi Keuangan

e = Standar Error

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$PKP = -5.203 + 0.823 \text{ Kontrol diri} + 0.449 \text{ Literasi Keuangan} + e$$

Besarnya nilai Y (variabel bebas) tanpa adanya pengaruh dari variabel x (variabel terikat) merupakan nilai konstanta. Dari hasil persamaan diatas dapat diketahui bahwa jika variabel Kontrol Diri (X1) dan Literasi Keuangan (X2) dianggap konstan, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) adalah sebesar -5.203.

9. Nilai konstanta atau  $\alpha$  adalah sebesar -5.203 yang berarti bahwa apabila kontrol diri dan literasi keuangan diasumsikan 0 (tidak diasumsikan) dalam penelitian ini, maka variabel pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai sebesar -5.203 yang artinya pengelolaan keuangan pribadi sebelum dipengaruhi kontrol diri dan literasi keuangan adalah sebesar -5.203. Apabila kontrol diri dan literasi keuangan menurun, maka pengelolaan keuangan pribadi mengalami penurunan.

10. Nilai koefisien regresi X1 (kontrol diri) sebesar 0.823 yang berarti bahwa apabila variabel kontrol diri ditingkatkan dalam hal ini kemampuan mengontrol perilaku mahasiswa jurusan Ekonomi Islam ditingkatkan dalam hal lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, menggunakan uang sesuai anggaran, mampu tidak membeli barang yang sedang menawarkan potongan harga, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa dan kejadian dalam

mengelola dana darurat, kemampuan mengambil keputusan dalam penggunaan uang, maka pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0.823%. Dalam hal ini variabel independen yang lain dianggap ceteris paribus/konstanta.

11. Nilai koefisien regresi X2 (Literasi Keuangan) sebesar 0.449 yang berarti bahwa jika variabel literasi keuangan mengalami peningkatan. Dalam hal ini menambah pengetahuan tentang penganggaran, tabungan, dan investasi, maka pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0.449%. Dalam hal ini variabel independen yang lain dianggap ceteris paribus/konstanta.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.10**

#### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.203	2.975		-1.749	.082
	Kontrol Diri	.823	.067	.607	12.223	.000
	Literasi Keuangan	.449	.080	.280	5.645	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikan variabel kontrol diri sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} 12.223 > t_{tabel} 1.971$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang mana berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

pada variabel Kontrol diri ( $X_1$ ) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Berdasarkan nilai beta ( $\beta$ ) dapat dikatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin rendah kontrol diri seseorang maka akan semakin buruk pengelolaan keuangannya. Sedangkan  $X_2$  nilai signifikannya diketahui sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} 5.645 > t_{tabel} 1.971$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

#### 4.3.4.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menjawab apakah digunakan variabel independen (kontrol diri dan literasi keuangan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi) mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil F-Test pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA, yang mana jika p-value pada kolom sig < dari level of significant yang ditentukan, atau F hitung pada kolom F > F tabel atau dengan asumsi seperti berikut :

Apabila nilai signifikan < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikan > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11****Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117.725	2	1058.862	126.395	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1683.863	201	8.377		
	Total	3801.588	203			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan , Kontrol Diri						

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan  $0.00 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} 126.395 > F_{tabel} 4.71$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel kontrol diri, literasi keuangan, terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

#### 4.3.4.2 Uji R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen (kontrol diri dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi) dengan melihat R<sup>2</sup>, nilai R<sup>2</sup> baik jika diatas 0,5.

**Tabel 4.12****Uji R2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.553	2.894
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri				

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,557 yang berarti pengaruh variabel X1 (kontrol diri) dan X2 (literasi keuangan) secara simultan terhadap variabel Y (pengelolaan keuangan pribadi) adalah sebesar 55,7% dan 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 204 responden untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan literasi keuangan sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan pribadi. Uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pernyataan angket yang disebar kepada 204 responden dinyatakan valid karena semua item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas terbukti reliabel karena semua koefisien lebih besar dari 0,60 maka semua pernyataan dinyatakan reliabel.

Nilai  $R^2$  pada Uji R (determinasi) sebesar 0,557 menunjukkan bahwa pengaruh variabel kontrol diri (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) secara simultan terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah sebesar 55,7% sedangkan 44,3% lainnya merupakan faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diuji menggunakan uji F (Uji Signifikan Simultan) diketahui bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara kedua variabel independen kontrol diri dan literasi keuangan terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 126.395 > F_{tabel} 4,71$ .

Secara parsial penelitian ini menyatakan bahwa variabel kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

#### 1. Pengaruh Kontrol Diri ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil uji hipotesis menyatakan kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sesuai dengan perolehan hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} = 12.223 > t_{tabel} = 1.971$  pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan



nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  positif menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga apabila kontrol diri menjadi lebih baik maka pengelolaan keuangan juga semakin baik. Oleh karena itu hipotesis ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herlindawati (2017) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu pada penelitian Apsari (2013) mengatakan bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Yang berarti bahwa kontrol diri mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang, sehingga semakin seseorang mengontrol dirinya maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Maksudnya, mahasiswa yang pandai dalam mengontrol dirinya maka akan baik pula pengelolaan keuangan pribadinya.

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} = 5.645 > t_{tabel} = 1.971$  pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  positif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mengatakakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga apabila terjadi peningkatan literasi keuangan maka akan bertambah baik pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian ini searah dengan Humaira dan Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku

pengelolaan keuangan.<sup>72</sup> Selain itu penelitian Laily (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.<sup>73</sup> Hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dimana semakin tinggi literasi keuangan serta kemampuan mahasiswa akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya.

Literasi keuangan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Maksudnya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya.

---

<sup>72</sup> Humaira dan Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan”, *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol 7 no. 1 (2018). hal. 98

<sup>73</sup> Nur Laily , “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, vol 1 no. 4 (2016), hal. 15

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari serangkaian analisis data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kontrol diri sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} 12.223 > t_{tabel} 1.971$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontrol diri secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
2. Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} 5.645 > t_{tabel} 1.971$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pengelolaan keuangan pribadinya.
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} 126.395 > F_{tabel} 4.71$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontrol diri dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel literasi keuangan yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan variabel kontrol diri tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan variabel kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang yang diharapkan dapat

memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggali variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dengan menambah subyek penelitian dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi responden yakni mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang diharapkan semakin baik dalam mengelola keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addasuqi, A. S. (2015). Pengaruh Iklan Politik Peserta Pemilu dan Persepsi Pemilih terhadap Pengambilan Keputusan ditinjau dari segi Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin pada Pemilu Legislatif 2014 di Desa Tapis Kecamatan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Brawijaya. *matan Tana Paser. eJournal Psikologi* , 78.
- Ajzen, I (2005). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 183.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. *Menejerial dan Kewirausahaan*, 7.
- Aliffarizani, M. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan dan Nilai Materialisme terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMU di Gresik. *Manajemen* , 3.
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. (2015). Analisis Faktor yang mempengaruhi Tingkat Literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal* , 47.
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Students Financial Literacy at the University of Cape Coast. *International Journal of Biometric* , 131.
- Apsari, N. P. (2013). Pengaruh Kontrol Diri dan Nilai Materialisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Manajemen Keuangan*, 3.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Burhan, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students*. Stamford: JAI Press Inc.
- Cummins, M., Haskel, J. H., & Jenkins, S. (2009). Financial Attitudes and Spending Habits Of University Fresmen. *Journal Of Economics and Economic Education Research*, 5.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative research*. Boston: Pearson.

- Dew, J., & Xiao, J. J. (2013). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning* , 53.
- Elif, A., & Selcuk. (2015). Factors Influencing College Students Financial Behaviors in Turkey. *International Journal of Economics and Finance* , 93.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handi, A. K. (2012). Sikap Penggunaan Uang. *Financial*, 4.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya . *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 164.
- Hilgert, M. (2003). Household Financial Management: the Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal reserve Bulletin*, 309-322.
- Junaidi. (2015). Memahami Skala-Skala Pengukuran. *Jurnal Ekonomi*, 3-4.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2011). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kharchenko, O. (2011). Financial Literacy in Ukraine: Determinants and implications for saving behavior. *Kyiv School of Economic* , 83.
- Laily, N. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 15.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2009). Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness. *National Bureau of Economic Research*, 32.
- Malinda, M. (2007). *Perencanaan Keuangan Pribadi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Manuntung, A. (2019). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. (2009). *Successful Financial Planner : A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi . *Manajemen dan Kewirausahaan* , 84.

- Marsh, B. A. (2006). Examining the Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas. *Bowling Green State University* , 217.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceeding of the Second Asia Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science* , 148.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior. *Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi* , 137.
- Nofsinger, J. R. (2010). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavior Finance*, 12.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in Control ? The Role of Self Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *WINTER*, 299-313.
- Putri, O. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kontrol Diri, dan Materialisme terhadap Peilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai. *Manajemen Keuanagn*, 2.
- Rita, M. R., & Santoso, B. (2015). Literasi Keuangan dan Pencanaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi* , 214.
- Sa'diyah, C., & Endratno, H. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja. *JBIMA (Jurnal Bisnis dan Manajemen)* , 81.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Fajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiyono, & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan metode Regresi Linier Berganda. *Prozima*, 83.
- Usman, A. R. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori*. Bandung: Aplikasi.
- Wibawa, B. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Widiyawati, I. (2012). *Akuntansi dan Pendidikan*, 91.

- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Business and Banking*, 62.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, 14.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### 1. Kontrol Diri

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Ragu (R)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	Saya menggangarkan keuangan saya					
2	Saya cenderung lebih konsumtif ketika memiliki banyak uang					
3	Saya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan					
4	Agar tidak kehabisan uang diakhir bulan saya menggunakan uang sesuai anggaran yang telah ditentukan di awal					
5	Saya memiliki dana darurat untuk mengantisipasi kejadian tak terduga di masa yang akan datang					
6	Saya mampu tidak membeli barang yang					

	sedang menawarkan potongan harga					
7	Saya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan					
8	Saya selalu mengambil keputusan tanpa memikirkan resikonya					

## 2. Literasi keuangan

No.	Pertanyaan	1 Sangat Tidak Setuju (STS)	2 Tidak Setuju (TS)	3 Ragu (R)	4 Setuju (S)	5 Sangat Setuju (SS)
1	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah agar dapat menyimpan uang unntuk keperluan di masa yang akan datang					
2	Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menyusun anggaran keuangannya secara sistematis					
3	Dana darurat adalah sejumlah uang yang disimpan dan mudah					

	diambil untuk digunakan jika terjadi suatu kejadian tak terduga dan mendesak					
4	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang dapat diambil keuntungannya di masa yang akan datang					
5	Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi					
6	Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain					
7	Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayar setiap bulan sebagai suatu kewajiban dari yang					

	tertanggung atas keikut sertaannya pada asuransi					
8	Semua kelompok masyarakat dapat menggunakan jasa asuransi					

### 3. Pengelolaan Keuangan Pribadi

No.	Pertanyaan	1 Sangat Tidak Setuju (STS)	2 Tidak Setuju (TS)	3 Ragu (R)	4 Setuju (S)	5 Sangat Setuju (SS)
1	Saya memperhatikan pengeluaran saya					
2	Saya menganggarkan dan merencanakan setiap pengeluaran					
3	Saya menabung sebagian dari pendapatan yang saya terima					
4	Saya menyimpan setidaknya 10% dari pendapatan saya setiap bulannya					
5	Saya adalah tipe orang yang suka menabung					
6	Saya menyalurkan					

	uang melalui investasi					
7	Saya telah berinvestasi saham, obligasi, atau reksadana					
8	Saya memiliki dana darurat					
9	Saya menyisihkan setidaknya 5% dari pendapatan setiap bulan untuk dana darurat					

### Lampiran 2 Daftar Identitas Responden

No.	Nama	NIM	Jenis Kelamin
1.	Indah Maisyaroh	1705026013	Perempuan
2.	Sifa Izzatin Ni'mah	1705026014	Perempuan
3.	Afina Faradisa	1705026154	Perempuan
4.	Izzah Afkarina	1705026025	Perempuan
5.	Tyas Anugrah Fajariani	1705026030	Perempuan
6.	Emil Dei Rahim	1705026044	Laki-laki
7.	Zakiyatur Rohmah	1705026150	Perempuan
8.	Syamsul Hidayat	1705026029	Laki-laki

9.	Mutia Asma	1705026148	Perempuan
10.	Ulya Salsabiila	1705026087	Perempuan
11.	Sifa Izzatin Ni'mah	1705026014	Perempuan
12.	Melina Alfiatun Rohmaniah	1805026103	Perempuan
13.	Melia Anjar Ratna Sari	1805026144	Perempuan
14.	Farah Nur Aini	1705026020	Perempuan
15.	Anita Rachman	1805026068	Perempuan
16.	Sindi nur rohmah	1705026022	Perempuan
17.	Kiki Zulfa	1705026021	Perempuan
18.	Hani Azizah	1705026074	Perempuan
19.	Fiki Riyani	1705026060	Perempuan
20.	Ana	1705026162	Perempuan
21.	Lina khilmiya	1705026032	Perempuan
22.	Clarisma Widya	1705026159	Perempuan
23.	Nurul Khikmah	1705026061	Perempuan
24.	Candra Hendrawan	1705026007	Laki-laki
25.	Atik arini	1705026027	Perempuan
26.	Syafiq Machalli Dinunnawa	2005026002	Laki-laki
27.	Nur Shaza Syafkah	2005026004	Perempuan
28.	Muhammad Rafli Khoirudin	2005026040	Laki-laki
29.	Ummi Nur Latifah	2005026069	Perempuan
30.	Baharudin	2005026063	Laki-laki
31.	Olfy Trisna Widiyanigsih	1805026124	Perempuan

32.	Hidayah Rahmawati	1805026125	Perempuan
33.	Ahamd Afifudin	1805026126	Laki-laki
34.	Rusnawati	1805026127	Perempuan
35.	Baghas Siwi Wicaksono	1905026143	Laki-laki
36.	Lailatul Safitri	1905026103	Perempuan
37.	Nisaul Layyinah	2005026053	Perempuan
38.	Tarisa Asih Pratiwi	1905026157	Perempuan
39.	Vian Aditya Saputra	1905026049	Laki-laki
40.	Muhammad Abdul Muid Ardiyansyah	1905026071	Laki-laki
41.	Erik Setiawan Aji	1705026173	Laki-laki
42.	Muhammad Agung Wibowo	1805026001	Laki-laki
43.	Iqbal Rozaqi	1805026062	Laki-laki
44.	Ariq Ramadhan	1805026010	Laki-laki
45.	Jauharotul Maknunah	1805026088	Perempuan
46.	Naili Nur Chanifah	1705026136	Perempuan
47.	M Rifka Maulana	1705026107	Laki-laki
48.	Galang Ilham Imanda	1705026113	Laki-laki
49.	Putri Rizki Angreani	1705026204	Perempuan
50.	Salman Alfarisi	1705026115	Laki-laki
51.	Isnanda Ainurrofiqoh	1705026104	Perempuan
52.	Candra Muhammad Shihab	1705026123	Laki-laki
53.	Ibnu Hamdi Muhtarom	1705026191	Laki-laki
54.	Indah Ayu Lestari	1705026124	Perempuan

55.	Amna Cholishoh	1705026054	Perempuan
56.	Cika Tania Salsabila	1805026059	Perempuan
57.	Gita Nur Aini	1805026071	Perempuan
58.	Arif Mulyadi	1805026171	Laki-laki
59.	Dedi Sumantri	1805026014	Laki-laki
60.	Shafni Hidayat	1805026090	Laki-laki
61.	Deviyatul Muna	1805026095	Perempuan
62.	Ainul Khofifah	1805026102	Perempuan
63.	Alvin Naja	1805026096	Laki-laki
64.	Nur Evi Ikmala	1805026097	Perempuan
65.	Yulika	1805026102	Perempuan
66.	Sidik Pratama	1805026030	Laki-laki
67.	Agie Dharmawan	1805026035	Laki-laki
68.	Dian Meizullianti	1805026049	Perempuan
69.	Aji Hendra Pratama	1805026044	Laki-laki
70.	Shafa Nabilla Maulida	1805026054	Perempuan
71.	Vanya Nurulita	1805026055	Perempuan
72.	Malik Maulana	1805026053	Laki-laki
73.	Susi Karlina	1805026058	Perempuan
74.	Shilvia Wulandari Agustin	1805026018	Perempuan
75.	Ahmad Senja Saputra	1805026024	Laki-laki
76.	Mudrik Syahrullah	1705026028	Laki-laki
77.	Eriska Santi	1805026077	Perempuan



78.	Ema Afwatunnisa	1805026078	Perempuan
79.	Muhammad Ulil Albab	1805026081	Laki-laki
80.	Hamam Amiruddin	1805026108	Laki-laki
81.	Ayu Annisa Nur Wulandari	1805026109	Perempuan
82.	Bayu Andika	1805026117	Laki-laki
83.	Des Mayang Cahya Fitria Mahendratian	1805026123	Perempuan
84.	Salsabila Rahmatika	1805026118	Perempuan
85.	Noor Hidayati	1805026116	Perempuan
86.	Fajar Tricahya	1805026137	Laki-laki
87.	Nurinta Disa Rahmawati	1805026146	Perempuan
88.	Muhammad Faqih Hazurizqi	1805026161	Laki-laki
89.	Sarifah Aini	1905026015	Perempuan
90.	Burhanudin	1905026058	Laki-laki
91.	Layla Noor Fasyana	1805026157	Perempuan
92.	Mora Amalia Rangkuti	1905026029	Perempuan
93.	Jazilatul Ulya	1905026113	Perempuan
94.	Ade Rahmawati	1905026086	Perempuan
95.	Banu Setiawan	1905026100	Laki-laki
96.	Faisal Akbar	1905026114	Laki-laki
97.	Kirana Anggita Pramesti	1905026032	Perempuan
98.	Bintang Satya Aji	1905026144	Laki-laki
99.	Gita Aristia	1905026003	Perempuan
100.	Shintia Adelia Puspita	1905026017	Perempuan

101.	Taibah	1905026019	Perempuan
102.	Nabila Aulidiya	1905026115	Perempuan
103.	Pedi Pratama	1905026143	Laki-laki
104.	Ahmed Yusuf Hassan	1905026163	Laki-laki
105.	Nadya Rizqi Amalia	1905025047	Perempuan
106.	Putri Ayu Agustina Siagian	1905026020	Perempuan
107.	Farid Khofila	1905026034	Perempuan
108.	Raodahtul	1905026025	Perempuan
109.	Zhafar Arjuna	1905026028	Laki-laki
110.	Vela Maftukhah	1905026146	Perempuan
111.	Dia Ayu Kusuma Wardani	1905026098	Perempuan
112.	Alya Rahma Falsifah	1905026126	Perempuan
113.	Daffa Jilham Assraf	1905026011	Laki-laki
114.	Hamzah Maulana Assihdik	1905026084	Laki-laki
115.	Laili Nurul Ubaidah	1905026056	Perempuan
116.	Indy Naelul Ilmi	1905026107	Perempuan
117.	Popi Istorina	1905026035	Perempuan
118.	Siti Purmini	1905026095	Perempuan
119.	Ahamd Syafii	1905026137	Laki-laki
120.	Micola Baharuddin Ahmad	1905026151	Laki-laki
121.	Faidatun Nahari Hidayana	1905026093	Perempuan
122.	Mustika Andira	1905026023	Perempuan
123.	Ismatul Khotimah	1905026051	Perempuan

124.	Marifatul Hasanah	1905026037	Perempuan
125.	Rofii	1905026050	Laki-laki
126.	Farida Fatmawati	1905026078	Perempuan
127.	Atika Rahman	1905026120	Perempuan
128.	Muhammad Mikail Aska	1905026155	Laki-laki
129.	Fina Fajar Sukmawati	1905026092	Perempuan
130.	Riska Raihani	1905026010	Perempuan
131.	Jamilatul Ummah	1705026106	Perempuan
132.	Supriyana	1705026130	Laki-laki
133.	Laili Nur Azlina	1705026045	Perempuan
134.	Safina Dewi	1705026093	Perempuan
135.	Yuyun Novita	1705026065	Perempuan
136.	Suci Rohmana	1705026099	Perempuan
137.	Liyal Ulya	1705026069	Perempuan
138.	Tri Susanto	1705026073	Laki-laki
139.	Nurul Aini	1705026083	Perempuan
140.	Rita Shopia	1705026026	Perempuan
141.	Alfiah	1805026164	Perempuan
142.	Siti Fatimah	1805026007	Perempuan
143.	Gita Dwi Jayanti	1805026064	Perempuan
144.	Septi Juwita	1805026172	Perempuan
145.	Joko Budiono	1805026175	Laki-laki
146.	Nur Khakiki Rokhipah	1805026091	Perempuan

147.	Ahamd Nur Said	1805026100	Laki-laki
148.	Pratama Widyaningsih	1805026045	Perempuan
149.	Bashirah	1805026036	Perempuan
150.	Renita Eka Saputri	1805026048	Perempuan
151.	Shofia Nabila	2005026021	Perempuan
152.	Annan Hanif	2005026035	Laki-laki
153.	Diah Prasetyani	2005026025	Perempuan
154.	Refi Agustina	2005026023	Perempuan
155.	Adila Fadya Haya	2005026028	Perempuan
156.	Haniatul Latifah	2005026051	Perempuan
157.	Suci Nur Hidayah	2005026048	Perempuan
158.	Alfi Dian Sofia	2005026058	Perempuan
159.	Lailatul Fitria	2005026044	Perempuan
160.	Arzeti Tanzania	2005026080	Perempuan
161.	Anisah Fauziyah	2005026079	Perempuan
162.	Ahmad Muhajirin	2005026074	Laki-laki
163.	Muhammad Yahya Aditya	2005026095	Laki-laki
164.	Laily Feby Fadhila	2005026091	Perempuan
165.	Vina Anisa	1905026046	Perempuan
166.	Siril Wafa	1805026152	Laki-laki
167.	M Rifki Priatna	1805026156	Laki-laki
168.	Feby Ayu Marisa	1805026133	Perempuan
169.	Sri Sulisty Handayani	1805026149	Perempuan

170.	Arifian Ramadhan	1805026112	Laki-laki
171.	Risa Hari Yanti	1805026085	Perempuan
172.	Halimatun Saadiah	1805026020	Perempuan
173.	Elsa Romadhoni	1805026027	Perempuan
174.	Fidya Khoirun Nisa	1805026075	Perempuan
175.	Ulil Hidayah	1805026104	Perempuan
176.	Afiatus Khaerulana	1805026137	Perempuan
177.	Aidil Putra	1905026113	Laki-laki
178.	Wahyu Arya Kusumadika	1905026045	Perempuan
179.	Nurul Hikmah	2005026014	Perempuan
180.	Naila Naswa	2005026010	Perempuan
181.	Muhammad Fahrur Rozi	1905026160	Laki-laki
182.	Vina Faiqotul Ulya	2005026031	Perempuan
183.	Fika Nur Jannah	2005026027	Perempuan
184.	Abraham Zahir Ali	2005026055	Laki-laki
185.	Ifa Nurjannah	2005026059	Perempuan
186.	Abdi Maulana Hakiki	2005026070	Laki-laki
187.	Amalia Salsa Sumaga	2005026076	Perempuan
188.	Azzahra Andhira Putri	2005026082	Perempuan
189.	Ratna Maharani Riyanto	2005026100	Perempuan
190.	Soya Angga Arifin Nuha	2005026101	Laki-laki
191.	Fitri Wahyuni	2005026086	Perempuan
192.	Muhammad Saiful Muslim	2005026096	Laki-laki

193.	Qodri Azizi	2005026098	Laki-laki
194.	Difa Agustina	2005026104	Perempuan
195.	Marsha Farikhul Khusna	2005026093	Perempuan
196.	Laeli Fajriyah	2005026105	Perempuan
197.	Naura Firdausya Zahra	2005026067	Perempuan
198.	Abdullah Alwi	2005026071	Laki-laki
199.	Agustina Azizi Rakhma	2005026072	Perempuan
200.	Nabilah Fazha Azizah	2005026069	Perempuan
201.	Millatin Nisfatun Fitriyah	1905026136	Perempuan
202.	Qina Qistina	1905026083	Perempuan
203.	Dera Enzi Silvira	1905026013	Perempuan
204.	M Alfaruq nasha kevin	2005026011	Laki-laki

### Lampiran 3 Rekap Data

No.	KONTROL DIRI								Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1.	3	3	3	3	3	3	2	2	22
2.	5	3	4	5	5	5	2	1	30
3.	4	4	5	4	4	1	5	5	32
4.	4	3	4	4	4	3	4	2	28
5.	4	5	4	4	3	5	2	2	29
6.	5	2	4	5	5	3	2	1	27

7.	5	4	5	5	4	4	2	1	30
8.	5	2	5	5	5	3	1	1	27
9.	4	3	5	4	5	3	3	1	28
10.	5	3	4	3	3	5	4	2	29
11.	5	2	5	5	5	5	2	2	31
12.	3	3	3	3	2	5	4	1	24
13.	4	5	3	5	5	3	4	3	32
14.	5	4	2	4	4	3	4	2	28
15.	2	3	4	3	3	4	2	2	23
16.	4	3	4	3	3	4	3	3	27
17.	4	4	4	3	3	3	2	2	25
18.	3	4	3	3	3	3	3	3	25
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20.	5	4	5	5	5	5	1	1	31
21.	5	3	5	5	5	5	1	1	30
22.	4	5	3	3	3	4	4	4	30
23.	4	4	4	4	2	4	3	2	27
24.	4	4	5	5	3	4	3	2	30
25.	1	1	4	4	1	5	1	1	18
26.	4	4	4	3	3	4	4	3	29
27.	4	4	4	4	4	4	3	2	29
28.	2	4	4	4	3	4	4	4	29
29.	4	5	4	4	4	4	2	2	29

30.	4	4	4	4	4	4	2	2	28
31.	3	4	2	5	4	3	3	3	27
32.	4	5	4	5	4	3	5	3	33
33.	3	4	4	4	5	3	4	5	32
34.	4	3	4	5	4	5	4	5	34
35.	4	5	4	3	4	4	3	3	30
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37.	4	4	4	4	4	5	3	4	32
38.	4	4	4	5	5	5	4	4	35
39.	3	4	4	4	5	5	5	4	34
40.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41.	4	4	4	5	4	4	5	4	34
42.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
43.	4	5	4	5	4	4	5	3	34
44.	4	4	5	4	4	5	4	5	35
45.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
46.	4	4	4	4	5	4	4	5	34
47.	4	5	4	3	4	4	4	4	32
48.	4	4	5	5	4	4	5	5	36
49.	4	4	4	4	5	5	5	3	34
50.	4	3	4	4	5	5	5	5	35
51.	4	5	5	5	5	5	5	5	39
52.	4	5	5	5	4	5	4	5	37



53.	4	4	4	4	5	5	5	5	36
54.	4	4	5	5	4	4	5	4	35
55.	4	4	4	5	5	5	5	5	37
56.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
57.	4	4	5	4	5	4	5	4	35
58.	4	4	5	4	5	4	4	5	35
59.	4	4	5	5	4	5	4	4	35
60.	4	5	5	4	4	4	4	5	35
61.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
62.	5	5	5	4	4	4	4	4	35
63.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
64.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
65.	4	4	5	4	4	5	5	5	36
66.	5	4	4	5	5	4	5	4	36
67.	4	5	5	4	5	4	4	5	36
68.	4	5	4	4	4	4	4	4	33
69.	5	5	5	4	4	5	5	4	37
70.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
71.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
72.	4	4	4	4	5	5	4	4	34
73.	3	4	4	5	4	4	4	4	32
74.	3	4	4	4	4	4	4	4	31
75.	4	4	4	4	5	4	5	4	34

76.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77.	4	4	4	4	4	5	3	3	31
78.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
79.	4	4	4	4	5	4	4	4	33
80.	4	4	4	4	4	3	4	4	31
81.	4	5	4	4	4	4	4	4	33
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
86.	3	4	4	4	5	5	5	5	35
87.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
93.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
94.	4	4	4	4	5	4	3	3	31
95.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
96.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
97.	4	4	4	4	4	5	5	4	34
98.	4	4	5	4	5	4	4	4	34

99.	4	5	4	5	5	4	4	4	35
100.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
101.	4	4	5	5	4	4	4	5	35
102.	4	5	4	5	4	5	5	4	36
103.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
104.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
105.	4	5	4	5	4	4	5	4	35
106.	4	4	4	5	4	4	4	5	34
107.	4	5	4	5	5	5	4	5	37
108.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
109.	3	4	4	5	5	4	5	5	35
110.	4	4	5	5	4	4	5	4	35
111.	4	5	4	5	4	4	5	5	36
112.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
113.	5	4	4	4	5	5	4	4	35
114.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
115.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
116.	5	5	4	4	5	3	4	4	34
117.	5	5	4	5	4	4	4	4	35
118.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
119.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
120.	3	4	4	4	4	4	4	4	31
121.	4	5	4	4	4	5	5	5	36

122.	4	5	4	5	5	4	5	4	36
123.	3	4	5	5	5	5	5	5	37
124.	5	4	5	5	5	4	5	5	38
125.	5	4	5	4	4	5	5	5	37
126.	5	5	4	4	5	5	4	5	37
127.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
128.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
129.	4	4	4	4	4	5	5	4	34
130.	5	4	5	5	4	5	5	5	38
131.	4	4	5	4	5	4	5	4	35
132.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
133.	4	5	4	5	4	5	5	5	37
134.	4	4	4	4	4	4	4	5	33
135.	4	4	5	5	5	5	5	5	38
136.	4	5	5	5	4	4	4	5	36
137.	5	4	5	4	5	4	5	5	37
138.	5	5	4	5	5	4	5	4	37
139.	4	4	4	5	5	4	4	4	34
140.	5	4	5	4	5	5	4	5	37
141.	5	4	4	5	5	5	4	5	37
142.	4	5	5	4	4	5	4	5	36
143.	4	4	4	5	4	4	5	5	35
144.	4	5	4	4	5	4	5	4	35

145.	5	5	2	4	5	4	5	5	35
146.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
147.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
148.	4	4	5	5	4	5	4	5	36
149.	4	4	5	4	4	4	5	4	34
150.	4	4	5	4	5	5	4	5	36
151.	4	5	4	4	4	4	4	4	33
152.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
153.	4	4	4	4	4	4	3	3	30
154.	4	4	4	4	4	4	3	3	30
155.	4	4	4	4	4	4	3	3	30
156.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
157.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
158.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
159.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
160.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
161.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
162.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
163.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
164.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
165.	4	3	3	4	4	5	5	4	32
166.	4	4	5	5	5	3	3	2	31
167.	3	4	5	4	4	5	3	4	32

168.	5	4	4	4	4	5	5	4	35
169.	4	4	5	4	4	4	3	3	31
170.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
171.	5	5	4	5	4	3	4	2	32
172.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
173.	4	4	5	5	5	5	2	2	32
174.	5	5	4	4	4	3	3	3	31
175.	5	5	4	4	5	5	4	4	36
176.	4	4	4	4	4	3	3	4	30
177.	5	4	4	5	4	4	5	4	35
178.	4	4	4	5	4	4	3	3	31
179.	4	5	5	4	5	4	3	3	33
180.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
181.	3	4	4	4	4	4	4	4	31
182.	4	4	5	5	4	5	4	5	36
183.	4	4	5	4	4	4	5	4	34
184.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
185.	4	4	5	4	4	5	5	5	36
186.	4	4	4	4	4	5	5	4	34
187.	4	5	4	5	5	4	4	4	35
188.	4	4	4	5	4	3	4	3	31
189.	4	5	4	4	4	4	4	5	34
190.	4	5	4	4	4	4	5	4	34

191.	4	5	5	4	4	5	4	4	35
192.	4	4	5	4	5	4	3	3	32
193.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
194.	4	4	5	5	4	4	2	2	30
195.	4	5	4	4	4	4	3	3	31
196.	4	5	5	5	4	3	4	3	33
197.	4	4	4	5	4	4	4	3	32
198.	4	4	5	4	4	4	3	4	32
199.	4	5	5	4	4	4	4	3	33
200.	5	5	4	5	5	4	4	4	36
201.	4	5	5	5	5	4	3	3	34
202.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
203.	4	5	5	4	4	3	4	4	33
204.	4	4	5	5	4	4	3	3	32

No	LITERASI KEUANGAN	
----	-------------------	--

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
1.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4.	4	3	4	4	3	3	3	3	27
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12.	2	2	5	5	5	5	4	5	33
13.	5	5	4	5	3	3	3	5	33
14.	4	5	4	4	4	4	4	4	33
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17.	4	4	5	4	4	2	4	4	31
18.	4	4	4	5	4	4	4	3	32
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20.	5	5	5	5	5	5	5	3	38
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	32



23.	5	5	4	4	4	4	4	4	34
24.	4	4	4	4	4	3	3	4	30
25.	3	3	3	3	3	3	3	4	25
26.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
27.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30.	4	4	5	5	5	5	5	4	37
31.	4	4	4	5	3	5	4	4	33
32.	4	4	4	5	3	4	4	4	32
33.	4	4	3	4	4	4	4	5	32
34.	4	4	5	4	4	5	5	4	35
35.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
36.	5	4	5	5	5	5	5	4	38
37.	4	5	5	5	4	5	4	4	36
38.	5	4	5	4	5	5	5	4	37
39.	5	4	5	4	5	5	4	4	36
40.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
41.	5	4	4	4	5	4	5	5	36
42.	4	5	4	5	5	4	3	4	34
43.	4	5	5	4	4	5	4	5	36
44.	4	5	5	5	4	4	4	4	35
45.	4	4	5	5	5	4	5	5	37

46.	5	4	4	5	4	5	4	4	35
47.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
48.	4	5	4	5	4	5	5	4	36
49.	4	4	4	5	5	5	5	5	37
50.	4	5	5	5	5	5	4	5	38
51.	5	5	5	4	5	5	4	5	38
52.	4	4	5	4	4	5	5	5	36
53.	4	5	4	3	3	4	5	4	32
54.	5	4	5	4	4	5	4	5	36
55.	4	4	5	4	5	5	4	5	36
56.	5	4	5	4	5	5	4	4	36
57.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
58.	4	5	4	4	4	4	5	5	35
59.	5	4	5	4	5	5	4	4	36
60.	5	4	5	4	4	4	5	5	36
61.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
62.	4	4	5	5	4	4	5	5	36
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64.	5	4	5	4	5	4	4	4	35
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66.	5	4	5	5	4	4	4	4	35
67.	4	5	4	5	4	4	5	4	35
68.	5	5	5	4	4	5	5	4	37

69.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
70.	4	5	5	5	4	5	4	5	37
71.	4	4	4	5	4	4	4	4	33
72.	4	4	4	5	5	5	5	5	37
73.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75.	5	4	5	4	4	4	5	4	35
76.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77.	4	5	5	5	5	5	4	5	38
78.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
79.	5	5	5	4	5	5	5	5	39
80.	5	4	4	4	4	4	5	5	35
81.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83.	5	4	5	5	5	5	5	4	38
84.	5	4	5	5	5	5	5	4	38
85.	4	4	5	5	5	5	5	5	38
86.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
87.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
88.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89.	4	4	4	4	5	5	5	5	36
90.	4	4	5	5	5	5	5	4	37
91.	4	4	4	4	4	4	4	4	32

92.	4	4	5	4	4	5	4	5	35
93.	4	4	5	4	5	4	4	5	35
94.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95.	4	5	5	4	4	4	5	4	35
96.	4	4	4	4	5	5	4	4	34
97.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
98.	4	5	5	5	5	5	5	4	38
99.	5	4	5	4	4	4	5	5	36
100.	4	4	5	5	5	5	5	5	38
101.	4	5	5	4	4	5	5	4	36
102.	5	4	4	5	5	5	4	4	36
103.	4	5	4	5	4	5	4	5	36
104.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
105.	5	4	4	4	5	5	5	5	37
106.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
107.	4	5	5	4	5	4	5	4	36
108.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
109.	5	5	4	5	4	4	5	4	36
110.	4	4	4	5	4	5	5	5	36
111.	4	5	5	5	4	5	5	5	38
112.	5	4	5	5	4	5	4	5	37
113.	4	4	5	5	4	4	5	4	35
114.	5	4	5	4	5	4	5	4	36

115.	4	4	4	5	5	4	5	5	36
116.	4	4	4	4	5	5	5	5	36
117.	4	4	5	4	5	5	4	4	35
118.	5	4	5	5	5	4	5	5	38
119.	4	5	4	5	4	5	5	4	36
120.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
121.	5	4	5	4	4	4	4	4	34
122.	5	5	4	4	5	4	5	5	37
123.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124.	5	4	5	5	4	4	5	5	37
125.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
126.	5	5	4	5	4	5	5	5	38
127.	5	4	5	5	4	5	4	5	37
128.	5	5	4	5	5	5	5	4	38
129.	5	4	5	4	4	5	4	4	35
130.	5	5	5	4	5	5	5	5	39
131.	4	4	5	4	5	4	4	5	35
132.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
133.	4	5	5	5	5	5	4	5	38
134.	5	4	4	5	4	4	4	5	35
135.	4	5	4	4	5	5	5	5	37
136.	4	4	5	4	4	5	4	4	34
137.	4	5	5	5	4	5	5	5	38

138.	5	4	4	5	5	5	5	4	37
139.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
140.	4	5	5	4	5	4	5	4	36
141.	4	5	5	5	4	5	5	4	37
142.	4	5	5	4	5	4	5	5	37
143.	4	4	4	4	5	4	4	4	33
144.	5	5	5	5	4	4	5	5	38
145.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
146.	4	4	5	4	4	4	4	5	34
147.	4	5	5	5	4	5	5	5	38
148.	4	4	4	4	4	5	4	5	34
149.	5	4	4	4	4	5	5	5	36
150.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
151.	4	4	4	5	4	5	4	4	34
152.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
153.	5	5	5	5	5	4	4	4	37
154.	4	4	5	4	4	4	4	5	34
155.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
156.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
157.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
158.	4	4	4	4	5	5	5	5	36
159.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
160.	4	4	4	4	4	4	4	4	32

161.	4	4	5	5	5	5	5	5	38
162.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
163.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
164.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
165.	4	4	5	5	5	4	4	4	35
166.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
167.	4	4	5	5	5	5	4	4	36
168.	4	4	5	5	4	4	5	3	34
169.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
170.	4	5	4	5	5	5	5	4	37
171.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
172.	4	4	5	5	5	5	5	5	38
173.	4	4	4	5	4	4	4	5	34
174.	4	4	4	4	4	5	5	4	34
175.	5	5	5	4	4	5	4	4	36
176.	5	5	5	5	5	4	4	5	38
177.	4	4	5	4	5	4	4	5	35
178.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
179.	4	4	4	5	5	5	4	5	36
180.	4	4	5	5	4	5	4	4	35
181.	4	5	5	5	5	5	5	5	39
182.	4	4	4	5	4	4	5	5	35
183.	4	5	4	4	4	4	4	5	34

184.	5	4	5	4	4	5	4	4	35	
185.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
186.	4	5	4	5	4	4	4	5	35	
187.	4	5	4	5	4	4	4	4	34	
188.	4	4	5	5	4	4	5	4	35	
189.	4	4	5	5	4	4	5	5	36	
190.	5	4	4	5	5	5	5	4	37	
191.	4	4	5	4	5	4	5	4	35	
192.	5	5	4	4	5	5	4	3	35	
193.	4	5	5	5	5	5	5	4	38	
194.	4	4	4	4	4	4	4	5	33	
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI										
195.	4	5	4	5	5	5	5	4	37	
196.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.8
197.	4	4	5	5	5	5	4	4	36	
198.	4	4	4	4	4	4	4	5	33	
199.	4	4	4	5	5	5	5	5	37	
200.	4	4	5	4	4	4	5	4	34	
201.	5	5	5	5	5	5	5	4	39	
202.	5	5	4	5	4	5	5	5	38	
203.	4	4	5	5	5	5	5	5	38	
204.	4	3	4	4	5	4	4	4	32	



1.	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
2.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
3.	5	5	5	5	5	5	2	4	4	40
4.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
5.	4	4	3	3	3	2	1	1	1	22
6.	5	5	4	5	5	3	1	5	5	38
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8.	5	5	3	5	5	5	3	5	5	41
9.	5	4	5	3	3	3	2	4	4	33
10.	5	4	4	4	3	1	1	3	3	28
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12.	4	3	4	1	1	1	2	3	3	22
13.	3	3	4	5	3	3	5	5	5	36
14.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
15.	3	2	4	2	3	2	2	4	2	24
16.	4	3	3	3	3	2	2	2	3	25
17.	4	3	4	3	3	3	2	3	3	28
18.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20.	5	5	5	5	5	5	2	5	5	42
21.	5	5	4	4	4	1	1	5	4	33
22.	3	3	4	3	3	3	2	3	2	26
23.	4	4	3	3	3	2	2	3	3	27

24.	5	4	4	3	4	5	5	3	3	36
25.	3	2	2	1	2	1	1	1	1	14
26.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
27.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
28.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
29.	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
30.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
31.	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
32.	4	5	4	5	3	4	5	5	4	39
33.	4	4	3	4	5	4	3	4	4	35
34.	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
35.	4	4	5	5	3	4	4	5	4	38
36.	4	3	4	5	4	4	5	4	4	37
37.	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
38.	3	3	4	4	4	4	4	5	5	36
39.	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
40.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
41.	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
42.	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40
43.	4	5	4	5	4	3	3	4	4	36
44.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
45.	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
46.	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39

47.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
48.	5	4	4	4	4	3	3	4	4	35
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50.	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
51.	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
52.	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
53.	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
54.	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
55.	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
56.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
57.	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
58.	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
59.	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
60.	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
61.	5	4	4	4	5	5	4	5	4	40
62.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
63.	5	5	5	5	4	5	5	4	3	41
64.	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
65.	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36
66.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
67.	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
68.	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
69.	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41

70.	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
71.	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
72.	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39
73.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
76.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
77.	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
78.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79.	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
80.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
81.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
84.	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
85.	5	4	5	4	4	4	3	4	4	37
86.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
87.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
88.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
90.	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40
91.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
92.	4	4	5	4	4	5	4	5	5	40

93.	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
94.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
95.	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
96.	4	4	4	4	5	4	4	3	3	35
97.	4	5	4	4	3	4	3	4	4	35
98.	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
99.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
100.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
101.	5	4	4	4	3	4	5	4	4	37
102.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
103.	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
104.	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
105.	4	5	4	4	5	3	3	4	4	36
106.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
107.	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
108.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
109.	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
110.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
111.	4	5	4	5	5	5	4	5	4	41
112.	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42
113.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
114.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
115.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37

116.	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
117.	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
118.	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
119.	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
120.	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
121.	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
122.	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
123.	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
124.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
125.	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
126.	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41
127.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
128.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
129.	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
130.	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
131.	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
132.	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
133.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
134.	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
135.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
136.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
137.	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
138.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44

139.	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
140.	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
141.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
142.	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
143.	5	4	4	4	3	3	4	4	3	34
144.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
145.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
146.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39
147.	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
148.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
149.	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
150.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
151.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
152.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
153.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
154.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
155.	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40
156.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
157.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
158.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
159.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
160.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
161.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

162.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
163.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
164.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
165.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
166.	5	5	5	5	4	4	3	4	4	39
167.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
168.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
169.	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
170.	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
171.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
172.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
173.	4	4	5	5	4	5	4	4	3	38
174.	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
175.	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
176.	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
177.	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
178.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
179.	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
180.	5	4	4	4	4	5	5	3	3	37
181.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
182.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
183.	5	4	4	4	4	4	5	4	3	37
184.	5	5	4	4	5	4	4	4	4	39



185.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
186.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
187.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
188.	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
189.	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
190.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
191.	4	5	5	5	4	4	3	3	3	36
192.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
193.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
194.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
195.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
196.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
197.	5	5	5	4	4	5	4	4	3	39
198.	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
199.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
200.	4	4	5	4	5	4	4	4	3	37
201.	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
202.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
203.	5	5	5	5	4	4	3	4	4	39
204.	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38

## Lampiran 4 Uji Kelayakan Data

### 4.3.2.5 Uji Validitas

#### a. Kontrol Diri (X1)

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.207**	.196**	.227**	.443**	.055	.118	.006	.436**
	Sig. (2-tailed)		.003	.005	.001	.000	.437	.093	.927	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.2	Pearson Correlation	.207**	1	.010	.157*	.187**	.033	.340**	.398**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.003		.887	.025	.007	.635	.000	.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.3	Pearson Correlation	.196**	.010	1	.290**	.243**	.143*	.011	.107	.394**
	Sig. (2-tailed)	.005	.887		.000	.000	.042	.874	.127	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.4	Pearson Correlation	.227**	.157*	.290**	1	.358**	.121	.089	.112	.466**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.000		.000	.085	.206	.109	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.5	Pearson Correlation	.443**	.187**	.243**	.358**	1	.089	.226**	.241**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000		.204	.001	.001	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.6	Pearson Correlation	.055	.033	.143*	.121	.089	1	.153*	.282**	.424**
	Sig. (2-tailed)									
	N									

	Sig. (2-tailed)	.437	.635	.042	.085	.204		.029	.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.7	Pearson Correlation	.118	.340**	.011	.089	.226**	.153*	1	.720**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.093	.000	.874	.206	.001	.029		.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X1.8	Pearson Correlation	.006	.398**	.107	.112	.241**	.282**	.720**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.927	.000	.127	.109	.001	.000	.000		.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
TotalX1	Pearson Correlation	.436**	.540**	.394**	.466**	.589**	.424**	.705**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Literasi Keuangan (X2)

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.393**	.321**	.226**	.316**	.252**	.300**	.113	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.108	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.2	Pearson Correlation	.393**	1	.236**	.349**	.212**	.300**	.315**	.179*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.002	.000	.000	.010	.000

	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.3	Pearson Correlation	.321**	.236**	1	.310**	.394**	.304**	.279**	.143*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.041	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.4	Pearson Correlation	.226**	.349**	.310**	1	.317**	.387**	.299**	.201**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.5	Pearson Correlation	.316**	.212**	.394**	.317**	1	.460**	.397**	.223**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.6	Pearson Correlation	.252**	.300**	.304**	.387**	.460**	1	.414**	.275**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.7	Pearson Correlation	.300**	.315**	.279**	.299**	.397**	.414**	1	.302**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
X2.8	Pearson Correlation	.113	.179*	.143*	.201**	.223**	.275**	.302**	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.108	.010	.041	.004	.001	.000	.000		.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204
TotalX 2	Pearson Correlation	.583**	.599**	.599**	.621**	.675**	.694**	.673**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

**Correlations**

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TotalY
Y.1 Pearson Correlation	1	.391**	.340**	.281**	.219**	.293**	.207**	.205**	.261**	.483**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.003	.003	.000	.000
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.2 Pearson Correlation	.391**	1	.366**	.524**	.434**	.416**	.292**	.385**	.381**	.650**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.3 Pearson Correlation	.340**	.366**	1	.397**	.290**	.459**	.367**	.431**	.373**	.624**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.4 Pearson Correlation	.281**	.524**	.397**	1	.519**	.552**	.465**	.496**	.502**	.759**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.5 Pearson Correlation	.219**	.434**	.290**	.519**	1	.526**	.425**	.460**	.494**	.704**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.6 Pearson Correlation	.293**	.416**	.459**	.552**	.526**	1	.637**	.479**	.479**	.795**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.7	Pearson Correlation	.207**	.292**	.367**	.465**	.425**	.637**	1	.444**	.488**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.8	Pearson Correlation	.205**	.385**	.431**	.496**	.460**	.479**	.444**	1	.636**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Y.9	Pearson Correlation	.261**	.381**	.373**	.502**	.494**	.479**	.488**	.636**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Total Y	Pearson Correlation	.483**	.650**	.624**	.759**	.704**	.795**	.729**	.730**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4.3.2.6 Uji Reliabilitas

##### 5. Kontrol Diri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.673	.665	8

## 6. Literasi Keuangan

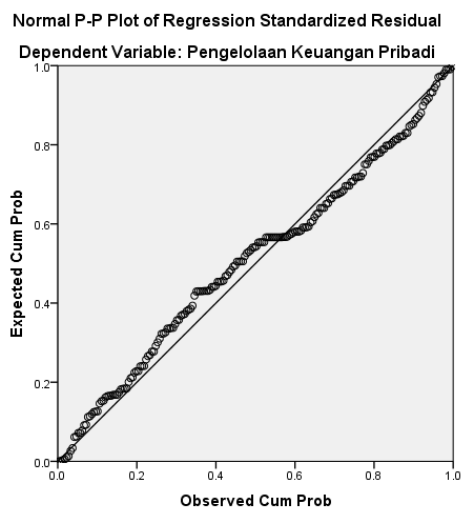
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.769	8

## 7. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.864	9

## Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov



### 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.203	2.975		-1.749	.082		
	Kontrol Diri	.823	.067	.607	12.223	.000	.894	1.118
	Literasi Keuangan	.449	.080	.280	5.645	.000	.894	1.118

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

### 3. Uji Heterokedastisitas Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.823	5.089		.555	.580
	Kontrol Diri	.072	.110	.051	.653	.515
	Literasi Keuangan	-.071	.082	-.068	-.873	.384

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 6 Uji regresi linear berganda dan Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.203	2.975		-1.749	.082



	Kontrol Diri	.823	.067	.607	12.223	.000
	Literasi Keuangan	.449	.080	.280	5.645	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi						

## 2. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117.725	2	1058.862	126.395	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1683.863	201	8.377		
	Total	3801.588	203			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan , Kontrol Diri						

## 3. Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.553	2.89438
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan , Kontrol Diri				